



**PT BANK** **SINAR GARUDA**  
PERKREDITAN RAKYAT

# LAPORAN

**TAHUNAN**

**2 0 2 3**

Pusat : Jl. Singosari Ruko No. 16 F-G, Karang Kidul, Magelang. Telp/Fax (0293) 314 639  
Cabang : Ruko Metro Square Blok D-03, Mertoyudan, Magelang. Telp/Fax (0293) 327 311  
Kas : Ruko Kawedanan Blok D-01, Salaman, Magelang. Telp/Fax (0293) 321 7277

## Laporan Tahunan 2023

### KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyusun Laporan Tahunan PT BPR Sinar Garuda Prima Tahun Buku 2023. Laporan ini merupakan rangkuman atas hasil kerja kami selama tahun 2023.

Pada kesempatan ini, kami ingin mengucapkan terima kasih atas semua dukungan sehingga kami bisa melewati dan menyelesaikan tugas dan tanggungjawab kami di tahun 2023 dengan lancar. Terima kasih yang sebesar-besarnya kami ucapkan kepada :

1. Otoritas Jasa Keuangan Semarang khususnya, berkat bimbingan dan masukannya. Sehingga di tahun 2023 kemarin, banyak perubahan yang sudah kami lakukan. Meskipun masih ada beberapa hal yang masih perlu kami tingkatkan dan sempurnakan.
2. Ibu Erlina Sari Sutono dan Bapak Yosef Hening Krida Murdanto selaku komisaris yang telah memberikan bimbingan, sumbangan ide, pemikiran dan masukan kepada kami sehingga kinerja kami di tahun 2023 bisa berjalan dengan baik.
3. Para pemegang saham PT BPR Sinar Garuda Prima yang telah mempercayakan pengelolaan banknya kepada kami.
4. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyusunan Laporan Tahunan PT BPR Sinar Garuda Prima.

Kami menyadari bahwa ada kemungkinan penyusunan Laporan Tahunan ini masih jauh dari memuaskan dan masih terdapat beberapa kelemahan serta belum bisa memenuhi standart penulisan Laporan Tahunan. Untuk itu, kami sangat mengharapkan adanya saran dan masukan membangun demi sempurnanya laporan-laporan kami selanjutnya.

Magelang, 30 April 2023

  
Dra. Erlina Sari Sutono  
Komisaris Utama

  
Anton Stefan Dwi Kristanto, S.E  
Direktur Utama

**DAFTAR ISI**

KATA PENGANTAR .....	1
DAFTAR ISI .....	2
BAB I .....	4
INFORMASI UMUM.....	4
1.  Kepengurusan .....	4
2.  Kepemilikan.....	5
3.  Perkembangan usaha BPR.....	6
4.  Strategi dan Kebijakan Manajemen .....	7
5.  Laporan manajemen .....	8
BAB II.....	16
LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN .....	16
1.  Laporan Posisi Keuangan .....	16
2.  Laporan Laba Rugi.....	17
3.  Laporan Arus Kas.....	19
4.  Laporan Perubahan Ekuitas .....	21
5.  Catatan Atas Laporan Keuangan.....	21
BAB III.....	30
OPINI AKUNTAN PUBLIK .....	30
BAB IV .....	31
PENGUNGKAPAN LAPORAN TAHUNAN.....	31
1.  Penjelasan Atas Pos - Pos Neraca .....	31
2.  Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Laba Rugi .....	35
3.  Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Arus Kas.....	37
4.  Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas .....	37
5.  Penjelasan Atas Pos-Pos Komitmen Dan Kontijensi .....	37
BAB V.....	39
PENGUNGKAPAN (DISCLOSURE) .....	39
1.  Transaksi Hubungan Istimewa.....	39
2.  Perubahan akuntansi dan koreksi kesalahan.....	39

## Laporan Tahunan 2023

3. Pengungkapan komitmen dan kontijensi.....	39
4. Perkembangan Standar akuntansi dan Pedoman Akuntansi BPR.....	40
5. Peristiwa setelah tanggal neraca .....	40
BAB VI .....	41
SURAT KOMENTAR ( <i>MANAGEMENT LETTER</i> ) .....	41
LAMPIRAN .....	46
Profil Komisaris .....	47
Profil Komisaris .....	48
Profil Direksi .....	49
Profil Direksi .....	50
Profil Pejabat Eksekutif Kepatuhan .....	51
Profil Pejabat Eksekutif Manajer Bisnis .....	51
Profil Pejabat Eksekutif Pimpinan Kantor Cabang.....	51
Profil Pejabat Eksekutif Manajer Operasional .....	52
Profil Pejabat Eksekutif Audit Internal .....	52
Struktur Organisasi .....	53
Daftar Karyawan.....	55

## BAB I INFORMASI UMUM

### 1. Kepengurusan

PT BPR Sinar Garuda Prima didirikan berdasarkan Akta Notaris Hendrik Lambertus Hans Verhoeven, SH, dengan Nomor 17 tertanggal 12 Desember 1992, dengan Berita Negara Republik Indonesia No. 54 Tambahan Nomor 3039 dan mendapat persetujuan dan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-2069.HT.01.01-Th 1993 dikeluarkan pada tanggal 08 April 1993 serta ijin Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan No. Kep/178/KM.17/1993 tertanggal 28 Agustus 1993. Anggaran dasar PT. BPR. Sinar Garuda telah mengalami beberapa kali perubahan, pada tahun 2007 bank diakuisisi dan terjadi jual beli saham dan sudah disahkan oleh Notaris M.V. Endang Kusastuti Budi Santoso, SH dengan akta notaris No. 15 tertanggal 14 Mei 2007, dengan demikian bank mengalami perubahan dalam kepemilikan saham. BPR diakuisisi oleh pemilik baru sesuai persetujuan Bank Indonesia No.8/2594/DPBPR/PLBPR/Sm tertanggal 15 Desember 2006.

Kantor PT BPR Sinar Garuda Prima saat ini ada 3 (tiga) kantor yaitu:

Jenis Kantor	Alamat	No. Telp/Fax
<b>Kantor Pusat</b>	Jl. Singosari Ruko No. 16 F dan G, Kelurahan Rejowinangun Selatan, Magelang Selatan, Kota Magelang.	(0293) 314 639
<b>Kantor Cabang Mertoyudan</b>	Ruko Metro Square Blok D.03 Jl. Mayjend Bambang Soegeng, Mertoyudan, Magelang.	(0293) 327 311
<b>Kantor Salaman</b>	<b>Kas</b> Ruko Kawedanan blok D-1, Salaman, Magelang	(0293) 321 7277
<b>Kantor Kaliangkrik</b>	<b>Kas</b> Jl raya kaliangkrik-baturan ngawonggo, - kaliangkrik kabupaten Magelang	-

Anggaran Dasar Perseroan Terbatas sudah disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan sudah disahkan oleh Notaris M.V. Endang Kusastuti Budi Santoso, SH dengan No. 11 tertanggal 10 Maret 2008. Susunan Pengurus, Per 31 Desember 2023 adalah sesuai dengan Pengangkatan Pengurus PT BPR Sinar Garuda Prima sesuai dengan hasil RUPS luar biasa yang telah isahkan oleh Notaris EVIE JUNANI S,H nomor 19 tanggal 24 Mei 2023.

## Laporan Tahunan 2023

JABATAN	NAMA	Masa Jabatan
<b>Komisaris Utama</b>	Erlina Sari Sutono	06/07/2023 - 06/07/2028
<b>Komisaris</b>	Yosef Hening Krida Murdanto	01/10/2021 - 01/10/2026
<b>Direktur Utama</b>	Anton Stefian Dwi Kristanto	06/06/2023 - 06/06/2028
<b>Direktur Kepatuhan</b>	Satriya Sambodo	02/01/2020 - 02/01/2025

\*) Profil terlampir

## 2. Kepemilikan

Modal dasar Bank sampai dengan akhir Desember tahun 2023 adalah sebesar Rp.15.000.000,- ribu. Hal ini sesuai dengan Akta Notaris No. 25 Tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas "PT. Bank Perkreditan Rakyat Sinar Garuda Prima" Disingkat "PT BPR Sinar Garuda Prima" tertanggal 27 Juni 2019 yang dibuat dihadapan notaris Evie Junani, SH. notaris di Kota Magelang dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0038119.AH.01.02.Tahun 2019 Tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Bank Perkreditan Rakyat Sinar Garuda Prima tertanggal 17 Juli 2019 serta persetujuan Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor: S-283/KR.0313/2019 Perihal: Persetujuan Perubahan Modal Dasar tertanggal 31 Juli 2019.

Pada Tahun 2018 terdapat peningkatan modal disetor dan pengeluaran saham dalam simpanan. Hal ini sesuai dengan Akta Notaris No. 01 Tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas "PT. Bank Perkreditan Rakyat Sinar Garuda Prima" Disingkat "PT BPR Sinar Garuda Prima" tertanggal 03 Desember 2018 yang dibuat dihadapan notaris Evie Junani, SH. notaris di Kota Magelang dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Nomor AHU-AH.01.03-0273875 Perihal: Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Perkreditan Rakyat Sinar Garuda Prima tertanggal 11 Desember 2018 serta persetujuan Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor: S-579/KR.0313/2018 Perihal: Persetujuan Penambahan Modal Disetor tertanggal 14 November 2018. Dalam ini menyetujui peningkatan modal yang ditempatkan dan disetor dan pengeluaran saham dalam simpanan yang semula Rp 7.000.000.000,-

## Laporan Tahunan 2023

(Tujuh milyar rupiah) menjadi Rp 8.000.000.000,- (Delapan milyar rupiah). Komposisi kepemilikan dan jumlah masing-masing modal yang disetor oleh pemilik adalah sebagai berikut :

No	Nama Pemilik	% Saham	Lembar Saham	Jumlah
1.	RY. Kristian Hardianto, S.H	35	2.800	2.800.000
2.	Anton Stefian Dwi Kristanto,SE	20	1.600	1.600.000
3.	Drs. Soerjono Walujo	15	1.200	1.200.000
4.	Dra. Nyauw Farida, Akt	15	1.200	1.200.000
5.	Dra. Erlina Sari Sutono	15	1.200	1.200.000
<b>JUMLAH</b>		<b>100</b>	<b>8.000</b>	<b>8.000.000</b>

### 3. Perkembangan usaha BPR

#### a) Non Performing Loan

(dalam ribuan rupiah)

Kolektibilitas	30/12/2022				31/12/2023			
	Jml. Rek	Plafond	Baki Debet	%	Jml. Rek	Plafond	Baki Debet	%
Lancar (L)	781	19.830.459	16.866.547	74,01	824	17.851.661	13.147.777	63,24
Dalam Pengawasan (DP)	87	824.500	564.460	2,48	125	3.237.470	2.772.852	13,34
Kurang Lancar (KL)	7	2.691.000	2.679.177	11,76	15	289.500	192.178	0,92
Diragukan (D)	0	0	0	0,00	6	814.000	695.548	3,35
Macet (M)	14	2.830.500	2.679.504	11,76	15	4.273.000	3.980.793	19,15
<b>Total</b>	<b>889</b>	<b>26.176.459</b>	<b>22.789.688</b>	<b>100,01</b>	<b>985</b>	<b>26.465.630</b>	<b>20.789.147</b>	<b>100,00</b>
<b>Non Performing Loan (NPL)</b>	<b>21</b>	<b>5.521.500</b>	<b>5.358.681</b>	<b>23,51</b>	<b>36</b>	<b>5.376.500</b>	<b>4.868.519</b>	<b>23,42</b>
<b>Kenaikan</b>					<b>15</b>	<b>-145.000</b>	<b>-490.162</b>	<b>-0,09</b>

NPL pada periode 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar 0.09% dengan baki debet Rp 490.162,- dengan penambahan 15 user.

#### b) Perkembangan usaha yang berpengaruh secara signifikan terhadap BPR

Selama periode 2023 tidak terdapat penambahan atau pengurangan kegiatan usaha.

#### Rasio Keuangan

No	Keterangan	Tahun	Tahun
		2023	2022

## Laporan Tahunan 2023

1	KPMM	76,98	84,78
2	PPAP	100	100
3	NPL (neto)	18,48	21,71
4	Non Performing Loan (NPL) Gross	23,42	23,35
5	ROA	3,51	2,08
6	BOPO	80,9	84,1
7	Net Interest Margin (NIM)	13,8	11,84
8	LDR	95,85	60,15
9	Cash Ratio	35,07	8,57

### 4. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Manajemen yang dilakukan bank PT. BPR. Sinar Garuda Prima selama tahun 2023 adalah sebagai berikut :

#### A. Strategi Pemasaran

- 1) Target funding adalah target bank dalam mencapai penghimpunan dana bank. Salah satu cara mencapai target pemasaran, terutama dalam hal penghimpunan dana (tabungan dan deposito) yaitu dengan
  - a) melakukan pendekatan kepada calon-calon penabung dan deposan potensial di sekitar Kota Magelang dan Kabupaten Magelang.
  - b) Memberikan pelayanan terbaik kepada para deposan dan penabung yang sudah ada.
  - c) Meningkatkan kinerja bank, sehingga semakin menambah kepercayaan masyarakat untuk menanamkan dananya di BPR.
  - d) Tetap mempertahankan pelayanan dan menjalin hubungan baik dengan penabung dan deposan, sehingga diharapkan dapat memberikan dan mempertahankan kepercayaan masyarakat.
  - e) Tetap melakukan promosi dan penawaran kepada calon penabung dan deposan.

- 2) Target bank yang kedua adalah pencapaian target penyaluran dana dalam bentuk kredit. Beberapa langkah yang sudah kami ambil untuk mempertahankan outstanding adalah :
  - a) Menjaga hubungan baik dengan nasabah lancar dan menjaga loyalitas nasabah.
  - b) Melakukan prospek terhadap nasabah baik yang hamper lunas.
  - c) Memprospek lagi nasabah lancar yang sudah tidak mempunyai pinjaman lagi di BPR Sinar Garuda.
  - d) Mengaktifkan lagi telemarketing.

#### B. Manajemen Risiko

Bank berusaha memperhatikan dan melaksanakan konsep manajemen risiko yang meliputi hal-hal sebagai berikut :

##### a) Risiko Likuiditas

Bank berusaha selalu menjaga tingkat likuiditasnya. Dengan cara melakukan pemantauan dan pencatatan atas tagihan serta kewajiban-kewajiban yang akan jatuh tempo untuk mencegah kemungkinan kesulitan likuiditas. Selain dari itu, Bank juga mengatur kondisi kas, baik yang ada di Kantor Pusat maupun yang ada di Kantor Cabang.

##### b) Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah salah satu risiko bank yang sulit dihindarkan. Bank bisa mengatasinya dengan cara membuat aturan-aturan atau ketentuan-ketentuan yang bisa digunakan untuk menjaga kondisi kredit bank supaya tetap berada pada kondisi yang baik, aman dan Sehat.

### 5. Laporan manajemen

Manajemen adalah unsur penggerak jalannya suatu usaha. Manajemen dalam bidang perbankan adalah salah satu unsur penting dalam penilaian Tingkat Kesehatan (TKS) Bank. Dalam rangka menciptakan pelaksanaan *Good Corporate Governance (GCG)*, direksi menetapkan beberapa kebijakan sebagai berikut :

## Laporan Tahunan 2023

### A. Struktur Organisasi

Struktur organisasi PT BPR Sinar Garuda Prima per 31 Desember 2023 sudah sesuai dengan kondisi team yang ada dan sudah disahkan oleh direksi. Dalam struktur organisasi PT BPR SINAR GARUDA PRIMA per 31 Desember 2023 terdapat pejabat eksekutif sebagai berikut :

No.	Jabatan	Nama
1.	Manager Bisnis	Wahyu Ruli Nova Zendi S
2.	Manager Operasional Kantor Pusat	Dewi Utami Hartati
3.	Pimpinan Kantor Cabang Mertoyudan	Yunas Efendi,S.kom
4.	Audit Intern	Silfiana
5	Kepatuhan	Inneke Putri Rahmawati

\*) Profil Terlampir

*(Struktur organisasi terlampir)*

Data karyawan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut : Direksi membawahi 36 (tiga puluh enam) orang karyawan, dengan status 30 orang sebagai karyawan tetap dan 6 orang dengan perjanjian kerja. Jumlah karyawan tersebut terbagi untuk Kantor Pusat 23 orang dan Kantor Cabang 13 orang dengan tingkat pendidikan beragam.

Tingkat Pendidikan	Jumlah
<b>Sarjana</b>	15
<b>Diploma 3</b>	1
<b>SLTA</b>	19
<b>SMP</b>	1

### B. Aktivitas Utama

Aktivitas utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya dalam bentuk kredit. Dana masyarakat ini diterima bank dalam bentuk tabungan dan deposito. Produk penghimpunan dana yang dijalankan PT. BPR. Sinar Garuda Prima yaitu dalam bentuk Tabungan dan dalam bentuk Deposito. Jangka waktu Deposito ada yang 1, 3, 6 atau 12 bulan. Bunga Deposito

## Laporan Tahunan 2023

yang diberikan bisa berubah-ubah sesuai dengan perkembangan bank, kebututuhan dana bank serta tetap mengacu pada perkembangan bunga LPS.

Disamping itu, pada saat bank mengalami kelebihan dana, bank akan menempatkan dananya dalam bentuk tabungan maupun deposito di bank lain.

Aktivitas utama yang kedua adalah menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman atau kredit. Jenis kredit yang diberikan ada 2 (dua) macam yaitu kredit dengan angsuran (flat) dan kredit musiman.

### C. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan bank di tahun 2023 telah menunjukkan perubahan, hal ini terlihat dari perkembangan asetnya. Aset bank di akhir tahun 2023 sebesar Rp.39.546.235ribu sedangkan aset di akhir tahun 2022 adalah sebesar Rp.38.555.604ribu sehingga mengalami pertumbuhan sebesar 2,57%. Pertumbuhan aset ini dipengaruhi oleh realisasi penghimpunan dana tabungan dengan produk TAHARA 4.

Berikut kami sampaikan penjelasan singkat tentang pos-pos yang mempengaruhi

Keterangan	2023	2022	pertumbuhan	%
Kredit yang Diberikan	20.789.147.259	22.736.777.046	(1.947.629.787)	-8,57%
Tabungan	7.351.005.019	6.943.280.782	407.724.237	5,87%
Deposito	14.338.440.635	16.879.324.271	(2.540.883.636)	-15,05%

### D. Jaringan Kerja Dan Mitra Usaha

Dalam menjalankan usahanya, bank juga menjalin kerjasama dengan beberapa pihak, baik dengan perorangan maupun instansi. Kerjasama ini baik dalam hal penghimpunan dana maupun penyaluran dananya. Hal ini dirasa sangat bermanfaat, karena sangat mendukung usaha bank. Kegiatan operasional kami cukup efektif dan efisien baik dari segi biaya, waktu maupun hasil yang kami peroleh. Pihak-pihak yang telah bekerjasama dengan BPR dalam pengembangan usaha :

- 1) PT Mitranet Software Online sebagai penyedia Teknologi informasi
- 2) Notaris

## Laporan Tahunan 2023

Beberapa notaris telah melakukan perjanjian kerjasama dengan bank untuk memudahkan pengikatan perjanjian kredit diantaranya

- a) Evie Junani
- b) Ivan Lesmana
- c) Dwi Kimtoto
- d) Ana Marwiati

### 3) Avalis

Dalam upaya perluasan usaha dan penjangkaran nasabah Bank melakukan kerjasama dengan perorangan sebagai avalis yang bertugas menjadi perantara antara nasabah dan bank. Dari perantara tersebut avalis mendapat imbalan *fee* dari bank sebagaimana telah diatur dalam perjanjian kerjasama. Terdapat 1 avalis aktif yaitu Yoto.

### 4) Krisenko

Krisenko menyediakan pelatihan / training untuk calon karyawan BPR.

## E. Kepemilikan Kelompok Usaha

Perusahaan	Alamat	RY. Kristian		Dra. Nyauw	
		Hardianto, SH	SH	Farida, Akt	Akt
		2022	2023	2022	2023
PT BPR Gunung Rizki	Jl. Soekarno Hatta No. 132, Arteri Citarum, Semarang	45	45	15	15
PT BPR Arta Utama	Jl. Raya Sempu No. 35 A, Limpung, Batang	-	-	30	30
PT BPR Mentari Terang	Jl Gajah Mada No 32 C, Semanding, Tuban	-	-	60	60
PT BPR Dana Berkah Pusakatama	Jl Godean Km 6,5 Godean, Sleman, Yogyakarta	60	60	20	20
PT Tayu Dutapersada	Jl P Sudirman 105 Tayu	75	75	20	20

## F. Sumber Daya Manusia (SDM)

Salah satu asset perusahaan adalah karyawan yang baik atau Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik adalah salah satu kunci keberhasilan suatu usaha Demikian juga dengan bank, pengembangan

## Laporan Tahunan 2023

kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) terus kami tingkatkan Pelatihan-pelatihan lain yang diadakan oleh Bank Indonesia Semarang juga sering kami ikuti Selain dari pihak ektern, pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) oleh pihak intern PT BPR SINAR GARUDA PRIMA juga dilakukan dalam rangka untuk meningkatkan sikap mental, kinerja, loyalitas dan menyamakan visi dan misi karyawan Berdasarkan pengalaman dan pengamatan kami, pelatihan ini dirasa sangat berpengaruh terhadap peningkatan kinerja yang secara kuantitatif dapat terlihat dari perkembangan volume usaha

Kegiatan pelatihan maupun pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) bagi karyawan yang telah kami lakukan selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

No	Tanggal	Pelatihan
1	09/02/2023	Pelatihan Penguatan Legal
2	10/02/2023	Penyegaran Sertifikasi Direktur
3	18/03/2023	Penyegaran Sertifikasi Komisaris
4	20/03/2023	Workshop Apuppt & Kesehatan Sdm
5	26/07/2023	Pelatihan Kredit & Isu Hukum Dalam Perkawinan
6	14/08/2023	Pelatihan SELLING & NEGOTIATION SKILL
7	28/08/2023	Workshop Sak-Ep Ckpn
8	13/10/2023	Certif Komisaris
9	21/11/2023	Pelatihan APU PPT
10	05/12/2023	Penyegaran Certif Direktur
11	22/12/2023	Pelatihan BEAUTY CLASS

### G. Keterkaitan Pemegang Saham dan Pengurus Bank

Tabel Keterkaitan Komisaris

NAMA	JABATAN	Keterkaitan:		
		Dewan Komisaris	Direksi	Pemegang Saham
Erlina Sari Sutono	Komisaris Utama	Tidak	Tidak	Ya
Yosef Hening Krida Murdanto	Komisaris	Tidak	Tidak	Tidak

Tabel Keterkaitan Direksi

Keterkaitan:
--------------

NAMA	JABATAN	Dewan Komisaris	Direksi	Pemegang Saham
Anton Stefian Dwi Kristanto,SE	Direktur Utama	Tidak	Tidak	Ya
Satriya Sambodo, S.E, MM	Direktur dan Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Tidak	Tidak	Tidak

H. Kebijakan Pemberian Gaji Dan Fasilitas Bagi Karyawan, Anggota Direksi Dan Dewan Komisaris, Termasuk Bonus, Tantiem Dan Fasilitas Lainnya

Kebijakan pemberian gaji, THR, bonus tahunan serta fasilitas lainnya kepada karyawan, direksi dan komisaris didasarkan pada kinerja dan prestasinya selama satu tahun Secara berkala, gaji karyawan, direksi dan komisaris akan naik setiap satu tahun sekali THR diberikan satu kali dalam satu tahun dan diberikan menjelang Hari Raya Idul Fitri atau Hari Natal.

I. Teknologi Informasi

PT BPR Sinar Garuda Prima bekerja sama dengan PT MITRANET SOFTWARE ONLINE sebagai penyedia teknologi informasi sejak September 2012 dengan menggunakan aplikasi MBS Online Realtime. MBS Online Realtime adalah aplikasi core Banking realtime online untuk BPR Konvensional dengan system database terpusat, dimana database nasabah hanya berada di satu komputer yaitu computer server yang berada di Kantor Pusat Manajemen Sedangkan di KPO serta kantor cabang hanya diinstall interface MBS Online Realtime Operator dapat menggunakan Interface tersebut untuk melakukan kegiatan entri data maupun pencetakan berbagai laporan Jaringan komunikasi data yang digunakan oleh cabang untuk mengakses data ke komputer server di kantor pusat harus menggunakan fasilitas jaringan Virtual Private Network (VPN). Fasilitas ini disediakan oleh berbagai perusahaan layanan jasa komunikasi VPN, seperti Telkom, Indosat, Telkomsel, Bakrie Telecom, Lintas Artha dll atau dapat menggunakan jaringan internet

public yang disetup menjadi private (VPN) Jaringan Virtual Private Network (VPN) akan melakukan enkripsi pengiriman data ke server tujuan atau sebaliknya Enkripsi data adalah syarat mutlak keamanan data dalam jaringan global VPN membuat komputer yang berada terpisah di berbagai gedung /kantor atau kota seolah-olah berada dalam jaringan private Komputer-komputer yang dapat mengakses jaringan VPN menuju server di Kantor Pusat harus terdaftar di komputer server kantor pusat MBS Online Realtime sebagai aplikasi core Banking realtime online BPR memiliki modul-modul yang menjalankan fungsi-fungsi dasar sistem komputerisasi perbankan Sistem operasional MBS Online Realtime secara garis besar terdiri dari beberapa modul sbb :

1) Modul Simpanan Tabungan

Yaitu modul yang mengelola produk simpanan tanpa batasan waktu, dimana setoran dan penarikan dilakukan berdasar syarat-syarat tertentu

2) Modul Simpanan Deposito Berjangka

Yaitu modul yang mengelola produk simpanan dengan batasan waktu berjangka, dimana setoran dan penarikan dilakukan berdasar syarat-syarat tertentu

3) Modul Pinjaman / Kredit

Yaitu modul yang mengelola produk pinjaman dana kepada pihak ketiga non-bank dengan batasan waktu dan syarat-syarat tertentu

4) Modul Antar Kantor

Yaitu modul yang mengelola kegiatan transaksi keuangan tunai maupun non-tunai yang dilakukan antar kantor cabang / KPO yang masih berada dalam satu BPR

5) Modul Antar Bank (Aktiva dan Pasiva)

Yaitu modul yang mengelola kegiatan transaksi keuangan tunai yang dilakukan cabang / KPO dengan BPR lain atau Bank Umum

6) Modul Inventaris

Yaitu modul yang mengelola data dan kegiatan transaksi inventaris

7) Modul Distribusi Kas

## Laporan Tahunan 2023

Yaitu modul yang mengelola kegiatan transaksi antara Kas Induk dengan Teller/Kantor Kas

### 8) Modul Akuntansi Umum

Yaitu modul yang mengelola kegiatan transaksi umum yang tidak bisa dikelola melalui modul 1 (satu) hingga modul 7 (tujuh)

### 9) Modul Laporan Bulanan OJK dan SLIK (Sistem Layanan Informasi Keuangan)

Modul laporan bulanan OJK dan SLIK merupakan modul yang hanya menjalankan fungsi export dan import yang disyaratkan sesuai Peraturan OJK Secara default, modul Labul OJK dan SLIK adalah sebagai berikut :

#### a) SLIK BPR

Yaitu modul yang mengelola komunikasi MBS Online dengan aplikasi SLIK BPR Proses komunikasi menggunakan proses export-import dari MBS Online dan SLIK BPR

#### b) Lapbul BPR

Yaitu modul yang mengelola komunikasi MBS Online dengan aplikasi BPR Client Proses komunikasi menggunakan proses export dari MBS Online dan import ke BPR Client

### 10) Modul SLIK(Sistem Layanan Informasi Keuangan)

Yaitu modul yang mengelola komunikasi MBS Online dengan aplikasi SLIK Proses komunikasi menggunakan proses export-import dari MBS Online dan SLIK.

## J. Perubahan penting lain yang terjadi di BPR dan/ atau dikelompok usaha BPR yang mempengaruhi operasional BPR dalam tahun bersangkutan.

**BAB II**  
**LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN**

**1. Laporan Posisi Keuangan**

**Laporan Posisi Keuangan**  
**PT.BPR Sinar Garuda Prima**  
**Per 31 Desember 2023**

(Dalam ribuan rupiah)		
<b>ASET</b>	<b>Des 2023</b>	<b>Des 2022</b>
Kas dalam Rupiah	297.500	288.713
Kas dalam Valuta Asing	-	-
Surat Berharga	-	-
Penempatan pada Bank Lain	15.877.252	16.066.436
-/- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	-	-
Jumlah	15.877.252	16.066.436
Kredit yang Diberikan		
a. Kepada BPR	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-
c. Kepada non bank – pihak terkait	1.334.572	1.151.184
d. Kepada non bank – pihak tidak terkait	19.196.068	21.233.711
-/- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	1.090.350	448.395
Jumlah	19.440.290	21.936.500
Agunan yang Diambil Alih	108.000	158.000
Aset Tetap dan Inventaris		
a. Tanah dan Bangunan	-	-
b. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	-	-
c. Inventaris	1.405.520	1.360.494
d. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	1.205.176	1.105.968
Aset Tidak Berwujud	-	-
-/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	-	-
Aset Lainnya	1.012.043	842.060
Total Aset	36.935.429	39.546.235
<b>LIABILITAS</b>	<b>Des 2023</b>	<b>Des 2022</b>
Liabilitas Segera	105.436	97.212
Simpanan		
a. Tabungan	7.351.005	6.943.281
b. Deposito	14.338.441	16.879.324
Simpanan dari Bank Lain	4.978	4.783
Pinjaman yang Diterima	-	-
Dana Setoran Modal-Kewajiban	-	-

## Laporan Tahunan 2023

Liabilitas Lainnya	547.137	1.149.793
<b>Total Liabilitas</b>	<b>22.346.997</b>	<b>25.074.393</b>
<b>EKUITAS</b>		
	<b>Des 2023</b>	<b>Des 2022</b>
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	15.000.000	15.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	7.000.000	7.000.000
Tambahannya Modal Disetor		
a. Agio (Disagio)	-	-
b. Modal Sumbangan	-	-
c. Dana Setoran Modal-Ekuitas	-	-
d. Tambahannya Modal Disetor Lainnya	-	-
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	-	-
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	-	-
c. Lainnya	-	-
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	-	-
Cadangan		
a. Umum	1.600.000	1.600.000
b. Tujuan	-	-
Laba (Rugi)		
a. Tahun-tahun Lalu	3.871.842	4.178.499
b. Tahun Berjalan	1.116.590	693.343
<b>Total Ekuitas</b>	<b>14.588.432</b>	<b>14.471.842</b>

## 2. Laporan Laba Rugi

### Laporan Laba Rugi PT BPR Sinar Garuda Prima Per 31 Desember 2023

(Dalam ribuan rupiah)		
POS	Des 2023	Des 2022
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual	5.083.604	4.601.082
b. Provisi Kredit	459.460	414.568
c. Biaya Transaksi -/-	1.637	6.401
Jumlah Pendapatan Bunga	5.541.427	5.009.248
Pendapatan Lainnya	1.475.669	664.197
<b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL</b>	<b>7.017.096</b>	<b>5.673.445</b>

## Laporan Tahunan 2023

Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual	1.095.403	1.115.357
b. Biaya Transaksi	3.000	-
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	-	2.069
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	902.363	133.021
Beban Pemasaran	29.143	71.276
Beban Penelitian dan Pengembangan	-	-
Beban Administrasi dan Umum	3.588.740	3.406.590
Beban Lainnya	58.341	43.098
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	5.676.990	4.771.411
LABA (RUGI) OPERASIONAL	1.340.106	902.034
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
Pendapatan Non Operasional	4.660	3.090
Beban Non Operasional		
Kerugian Penjualan/Kehilangan	-	62.754
Lainnya	33.350	39.097
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(28.690)	(98.761)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.311.416	803.273
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	194.826	109.930
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	1.116.590	693.343
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	-	-
b. Lainnya	-	-
c. Pajak Penghasilan Terkait	-	-
Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	-	-
b. Lainnya	-	-
c. Pajak Penghasilan Terkait	-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	-	-
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.116.590	693.343

## 3. Laporan Arus Kas

**Laporan Arus Kas**  
**PT BPR Sinar Garuda Prima**  
**Per 31 Desember 2023**

Keterangan	2023	2022
<b>ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI</b>		
LABA NETO	1.116.590.239	693.342.835
Penyesuaian Untuk Merekonsiliasi Laba Neto Menjadi Kas Bersih Diperoleh Dari Kegiatan Operasi :		
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap & Inventaris	99.207.997	111.845.125
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif		
Penempatan Pada Bank Lain	-	-
Kredit Yang Diberikan	641.954.965	(1.021.613.563)
Amortisasi		
Provisi/Biaya Transaksi		
Aset Tidak Berwujud		
Penurunan nilai agunan yang diambil alih		
Laba penjualan aset tetap		
Amortisasi		
Aset Tidak Berwujud		-
Provisi dan Administrasi	(46.291.764)	79.774.829
Biaya Transaksi	(5.570.433)	6.246.124
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Sebelum Perubahan Modal Kerja	1.805.891.004	(130.404.650)
Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi:		
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	(15.823.121)	61.877.680
Penempatan Pada Bank Lain	189.184.369	(473.204.943)
Kredit Yang Diberikan	1.947.629.787	(774.939.035)
Pendapatan Yang Ditangguhkan Dalam Rangka Restrukturisasi	(5.220.706)	22.670.491
Kerugian Restrukturisasi Kredit	(36.292.066)	36.292.066

## Laporan Tahunan 2023

Agunan Yang Diambil Alih		1.000.000.000
	50.000.000	
Aset lain-lain		325.059.638
	(153.452.486)	
Kewajiban Segera		(19.568.194)
	7.516.690	
Utang Bunga		(4.070.026)
	(7.263.688)	
Utang Pajak		(84.393.882)
	36	
Simpanan		
Tabungan	407.724.237	902.595.290
Deposito Berjangka	(2.540.883.636)	(427.925.814)
Simpanan Dari Bank Lain		
	194.856	187.224
Kewajiban Imbalan Kerja	179.773.729	156.607.347
Kewajiban Lain-lain		773.857.308
	(775.164.805)	
Arus kas neto dari aktivitas operasi		1.495.045.150
	(752.076.804)	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Pembelian/Penjualan Aset Tetap dan Inventaris		(253.959.000)
	(45.026.400)	
Pembelian/Penjualan Aset Tidak Berwujud		-
Arus Kas Neto Aktivitas Investasi		(253.959.000)
	(45.026.400)	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Koreksi Tantiem		-
Koreksi Pajak		-
Koreksi Laba Ditahan karena lebih catat akumulasi Penyusutan		-
Pembagian Deviden	(1.000.000.000)	(1.000.000.000)
Koreksi Pendapatan Denda		-
Arus Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan		(1.000.000.000)
	(1.000.000.000)	
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS</b>		<b>110.681.500</b>
	8.787.800	
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>	<b>314.116.897</b>	<b>203.435.397</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<b>322.904.697</b>	<b>314.116.897</b>

#### 4. Laporan Perubahan Ekuitas

**Laporan Perubahan Ekuitas  
PT BPR Sinar Garuda Prima  
Per 31 Desember 2023**

Keterangan	Modal	Dana Setoran Modal	Saldo Laba			Jumlah
	Modal Disetor		Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Belum Ditentukan Tujuannya	
Saldo Per 31 Desember 2021	8.000.000.000	-	-	1.600.000.000	5.203.903.806	14.803.903.806
Pembagian Deviden	-	-	-	-	(1.000.000.000)	(1.000.000.000)
Laba/Rugi Tahun 2022	-	-	-	-	693.342.835	693.342.835
<b>Saldo Per 31 Desember 2022</b>	<b>8.000.000.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.600.000.000</b>	<b>4.897.246.641</b>	<b>14.497.246.641</b>
Pembagian Deviden	-	-	-	-	(1.000.000.000)	(1.000.000.000)
Laba(Rugi) Tahun berjalan	-	-	-	-	1.116.590.239	1.116.590.239
<b>Saldo Per 31 Desember 2023</b>	<b>8.000.000.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.600.000.000</b>	<b>5.013.836.880</b>	<b>14.613.836.880</b>

#### 5. Catatan Atas Laporan Keuangan

##### 1. Iktisar Kebijakan Akuntansi

Laporan Keuangan disusun dan disajikan berdasarkan Pedoman Akuntansi BPR (PA BPR) dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) serta praktek-praktek perbankan yang sesuai dengannya, serta pedoman pelaporan yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan.

##### 1. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi dasar :

- Dasar akrual (accrual basis), kecuali tagihan bunga atas aset produktif yang digolongkan sebagai non performing dicatat atas dasar kas basis.
- Biaya historis (historical cost), kecuali aset tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, penyertaan saham tertentu yang dicatat berdasarkan metode ekuitas dan surat-surat berharga tertentu yang dinilai berdasarkan nilai pasar serta aset yang menurut standar akuntansi harus dilakukan penilaian uang.

Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan dengan menggunakan metode tidak langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

2. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa  
Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 yang dimaksud dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:
- 1) Perusahaan yang melalui satu atau perantara (intermediaries), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk holding companies, subsidiaries, dan fellow subsidiaries);
  - 2) Perusahaan asosiasi (associated companies);
  - 3) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
  - 4) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
  - 5) Perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam 3) atau 4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut.

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi dan persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

### 3. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam mesin Anjungan Tunai Mandiri dan kas dalam perjalanan. Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat

pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku. Mata uang dimaksud tidak termasuk dalam pengertian kas dan disajikan dalam aset lain-lain. Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional (commemorative coins/notes) dan mata uang emas.

#### 4. Pendapatan bunga yang akan diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit (pinjaman yang diberikan) dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode akrual. Pendapatan bunga atas aset produktif yang digolongkan sebagai nonperforming (kurang lancar, diragukan, dan macet) dicatat sebagai tagihan kontijensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima secara tunai (cash basis).

#### 5. Penempatan pada bank lain

Penempatan Pada Bank Lain terdiri dari: giro pada bank umum, tabungan pada bank lain, deposito pada bank lain dan sertifikat deposito pada bank umum.

##### 1) Giro pada bank umum

Merupakan simpanan BPR pada bank umum yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, saranaperintah pembayaran lain atau dengan cara pemindahbukuan.

##### 2) Tabungan pada bank lain

Merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

##### 3) Deposito pada bank lain

Merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian

antara BPR dan bank yang bersangkutan. Deposito yang dimaksud adalah deposito yang berjangka waktu, sewaktu-waktu dengan pemberitahuan sebelumnya.

### 6. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan (kredit) adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara BPR dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam (debitur) untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Kredit disajikan dineraca sebesar pokok kredit/bakidebet dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi. Pokok kredit adalah saldo kredit yang telah digunakan debitur dan belum dilunasi oleh debitur (biasa disebut sebagai baki debit). Biaya transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya marketing fee. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan pemberian kredit. Biaya tambahan adalah biaya yang tidak akan dikeluarkan apabila tidak terdapat penyaluran kredit. Provisi kredit adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase.

### 7. Penyisihan penghapusan aset produktif

#### 1) Pinjaman yang Diberikan

Penyisihan Kerugian Kredit dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul sehubungan dengan penanaman dana ke dalam kredit. Penghapusbukuan Kredit (HapusBuku) adalah tindakan administratif BPR untuk menghapus buku kredit mace tdari neraca sebesar kewajiban debitur tanpa menghapus hak tagih BPR kepada debitur.

Penghapusan Hak Tagih Kredit (Hapus Tagih) adalah tindakan BPR menghapus kewajiban debitur yang tidak dapat diselesaikan

#### 2) Penempatan pada bank lain

## Laporan Tahunan 2023

Penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas tabungan atau deposito tersebut disajikan sebagai pengurang (offsetting account) dari tabungan atau deposito tersebut (jika ada penurunan nilai atau kemungkinan kerugian).

### 8. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih adalah aset yang diperoleh BPR, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada BPR.

### 9. Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap dan inventaris adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk tujuan administratif, dan diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan (cost) dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (straight-line method) sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomisnya.

Pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan sebagai biaya pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat keekonomian di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan (kapitalisasi).

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba/rugi yang terjadi dibukukan sebagai pendapatan atau biaya pada periode bersangkutan.

### 10. Aset lain-lain

Aset Lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

## Laporan Tahunan 2023

Aset lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca.

### 11. Kewajiban segera

Kewajiban segera adalah kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

### 12. Utang Bunga

Utang bunga adalah utang bunga yang timbul dari transaksi lainnya, seperti sewa pembiayaan, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi, modal pinjaman dll.

Utang Bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

### 13. Utang pajak

Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka. Utang Pajak disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan

### 14. Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Dalam kegiatan pengumpulan dana masyarakat, BPR menjual produk simpanannya kepada nasabah berupa tabungan dan deposito atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

### 15. Kewajiban Lain-Lain

Kewajiban Lain-lain merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu pos kewajiban yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos tersendiri. Kewajiban lain-lain diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

### 16. Modal

#### 1) Modal Disetor

- Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non-kas.
- Modal disetor dicatat berdasarkan:

## Laporan Tahunan 2023

- a) Jumlah uang yang diterima.
- b) Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata.
- c) Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal.
- d) Setoran saham dalam dividen saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk saham.
- e) Nilai wajar aset non-kas yang diterima.

Setoran saham dalam bentuk aset non-kas, menggunakan nilai wajar aset non-kas yang diserahkan, yaitu nilai appraisal tanggal transaksi yang disetujui Dewan Komisaris, atau nilai kesepakatan Dewan Komisaris dan penyetor aset non-kas.

- Pengeluaran saham dicatat sebesar nilai nominal yang bersangkutan. Apabila jumlah yang diterima dari pengeluaran saham tersebut lebih besar daripada nilai nominalnya, maka selisihnya dibukukan pada akun Agio Saham.

### 2) Tambahan Modal Disetor (Agio Saham)

- Tambahan modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal dari pihak ketiga baik berupa dana kas maupun aset non- kas.
- Penambahan pos Tambahan Modal Disetor diakui pada saat:
  - a) dilakukan penambahan setoran kas oleh pemilik sebesar kas yang diterima;
  - b) dilakukan penambahan setoran aset non-kas sebesar nilai wajar aset non-kas yang diterima.

### 17. Saldo laba

Saldo laba (laba ditahan) adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap.

Saldo laba dikelompokkan menjadi:

- 1) Cadangan tujuan, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan.

## Laporan Tahunan 2023

- 2) Cadangan umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal, dan
- 3) Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari:
  - Laba rugi periode lalu yang belum ditetapkan penggunaannya; dan
  - laba rugi periode berjalan

### 18. Dana Setoran Modal – Ekuitas (DSM – Ekuitas)

Dana Setoran Modal – Ekuitas (DSM – Ekuitas) adalah dana yang telah disetor secara riil ke rekening BPR di bank umum dan diblokir untuk tujuan penambahan modal dan dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku, namun belum didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal disetor seperti Rapat Umum Pemegang Saham atau Rapat Anggota maupun pengesahan anggaran dasar dari instansi yang berwenang. Dana setoran modal yang dinyatakan memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku direklasifikasi dari kewajiban (DSM– Kewajiban) ke ekuitas (DSM – Ekuitas) sebesar jumlah dana yang memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku.

### 19. Laba/Rugi yang Belum Direalisasi

Laba/Rugi yang Belum Direalisasi adalah selisih nilai wajar surat berharga dalam kategori tersedia untuk dijual pada tanggal neraca dengan nilai tercatat

### 20. Surplus Revaluasi Aset Tetap

Surplus Revaluasi Aset Tetap adalah selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat aset tetap dan inventaris sebelum dilakukan revaluasi.

### 21. Pendapatan Operasional

Pendapatan Operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan utama BPR. Pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya.

Pendapatan Bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana BPR pada aset produktif, dimana pendapatan bunga termasuk provisi dikurangi biaya-

## Laporan Tahunan 2023

biaya yang terkait langsung dalam penyaluran kredit yang ditanggung oleh BPR (biaya transaksi).

Provisi adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase.

Biaya Transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya marketing fee. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan pemberian kredit.

Pendapatan Operasional Lainnya adalah berbagai pendapatan yang timbul dari aktivitas yang mendukung kegiatan operasional BPR.

### 22. Beban Operasional

Beban Operasional adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan yang lazim sebagai usaha BPR. Beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

### 23. Pendapatan Non Operasional

Pendapatan Non-operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

### 24. Beban Non Operasional

Beban non operasional adalah semua bebanyang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

### 25. Beban Pajak penghasilan

Beban Pajak Penghasilan adalah jumlah agregat beban pajak kini yang diperhitungkan dalam penghitungan laba atau rugi pada satu periode.

**BAB III**  
**OPINI AKUNTAN PUBLIK**

Berdasarkan hasil laporan auditor independen KAP Drs Henry & Sugeng terhadap laporan keuangan PT BPR Sinar Garuda Prima posisi tanggal 31 Desember 2023 beropini bahwa laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal material, posisi keuangan perusahaan PT BPR Sinar Garuda Prima tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**BAB IV**  
**PENGUNGKAPAN LAPORAN TAHUNAN**

**1. Penjelasan Atas Pos - Pos Neraca**

## 1.a. Kas

Kas adalah jumlah uang tunai yang ada di kas bank yang berupa uang kertas dan uang logam yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Kas per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 297.500ribu.

## 1.b. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan Pada Bank Lain merupakan dana bank yang ditempatkan pada bank lain, yaitu berupa Giro, Tabungan dan Deposito.

**Rincian penempatan Pada Bank Lain**  
**Per 31 Desember 2023**

No.	Kode AB	Nama Bank	Saldo
<b>10 - GIRO</b>			
1	01.61.089	PT BANK NISP, Tbk	1.907.611.592
2	01.61.104	PT BANK MANDIRI (PERSERO)	6.240.000
<b>Subtotal</b>			1.913.851.592
<b>20 - TABUNGAN UMUM</b>			
3	01.61.001	Bank Jateng	699.923.798
4	01.61.013	Bank Danamon	1.955.134.366
5	01.61.017	BPR Dana Berkah	76.423.413
6	01.61.025	Bank Mandiri	1.827.036.309
7	01.61.095	BPR PAMANUKAN BANGUNARTA	20.763
8	01.61.105	PT BPR BANK JOMBANG	10.016.993
9	01.61.106	PT BPR BANK JOMBANG	10.016.993
10	01.61.107	PT BPR BANK JOMBANG	10.016.993
11	01.61.108	PT BPR BANK JOMBANG	10.016.993
12	01.61.109	PT BPR BANK JOMBANG	10.016.993
13	01.61.110	PT BPR BANK JOMBANG	10.016.993
14	01.61.111	PT BPR BANK JOMBANG	10.016.993
15	01.61.112	PT BPR BANK JOMBANG	10.016.993
16	01.61.113	PT BPR BANK JOMBANG	10.016.993
17	01.61.114	PT BPR BANK JOMBANG	10.016.993
18	01.62.002	BCA	778.125.950
<b>Subtotal</b>			5.436.834.529
<b>30 - DEPOSITO UMUM</b>			
19	01.61.045	PT BPR Niji	307.412.049
20	01.61.058	PT BPR INTAN SURYA	713.182.100
21	01.61.059	PT BPR Niji	417.645.665

## Laporan Tahunan 2023

22	01.61.076	PT BPR AGUNG SEJAHTERA	1.000.000.000
23	01.61.087	PT BPR LESTARI BALI	558.326.012
24	01.61.096	PT BPR AGUNG SEJAHTERA	1.000.000.000
25	01.61.097	PT BPR ARAYA ARTA	500.000.000
26	01.61.098	PT BPR ARAYA ARTA	500.000.000
27	01.61.102	PT BPR CEPER	1.000.000.000
28	01.61.103	PT BPR MULTI ARTHANUSA	1.000.000.000
29	01.61.115	PT BPR BANK JOMBANG	750.000.000
30	01.61.116	PT BPR BANK JOMBANG	750.000.000
<b>Subtotal</b>			8.496.565.826
<b>35 - DEPOSITO KHUSUS</b>			
31	01.63.002	Bank Jateng	30.000.000
<b>Subtotal</b>			30.000.000
<b>Total</b>			15.877.251.947

### 1.c. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif

Merupakan penyisihan dan penghapusan aktiva produktif atas penempatan pada bank lain. Besarnya Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif per 31 Desember 2023 adalah Rp 0 ribu

### 1.d. Kredit Yang Diberikan

Jumlah yang ada dalam kredit yang diberikan adalah baki debet pemberian kredit oleh BPR yang diberikan kepada pihak ketiga bukan bank, kredit yang dimaksud adalah baik yang berupa sistem angsuran maupun sistem bunga musiman. Kredit yang sudah disalurkan PT. BPR. Sinar Garuda Prima per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Kolektabilitas	Baki Debet
<b>Lancar (L)</b>	13.147.777
<b>Dalam Pengawasan (DP)</b>	2.772.852
<b>Kurang Lancar (KL)</b>	192.178
<b>Diragukan (D)</b>	695.548
<b>Macet (M)</b>	3.980.793
<b>Total</b>	<b>20.789.147</b>

## Laporan Tahunan 2023

### 1.e. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)

PPAP adalah penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul akibat dari tidak diterimanya kembali sebagian atau seluruh kredit yang diberikan maupun dana yang ditempatkan di bank lain. PPAP per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 1.090.350 ribu.

### 1.f. Agunan yang diambil alih

Jumlah Agunan yang diambil alih per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.108.000 ribu.

No	Tanggal	Uraian	Agunan	Nilai
1	06/12/2013	Saebani	Wonokerto, Tegalrejo	108.000

### 1.g. Aset Tetap Dan Inventaris

Harga perolehan Aset Tetap Dan Inventaris per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 1.405.520 ribu

### 1.h. Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai

Jumlah Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 1.205.175 ribu.

### 1.i. Aset Lain-lain

Aset Lain-lain adalah jumlah asset-aset lain yang tidak dapat dimasukkan atau digolongkan kedalam salah satu dari pos-pos aktiva tersebut. Aset Lain-lain bank pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp. 1.011.336 ribu.

### 1.j. Liabilitas Segera

Liabilitas Segera adalah semua kewajiban BPR yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Kewajiban yang segera dibayar oleh BPR per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 104.729 ribu.

### 1.k. Tabungan

Yang dimaksud tabungan dalam pos ini adalah simpanan dari pihak ketiga bukan bank yang berhasil dihimpun oleh bank dengan saldo per tanggal 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp. 7.351.005ribu.

### 1.l. Deposito

## Laporan Tahunan 2023

Deposito adalah simpanan pihak ketiga yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai perjanjian antara BPR dengan deposan. Deposito yang sudah jatuh tempo tetap dimasukkan ke dalam pos ini. Saldo deposito per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 14.338.440 ribu.

### 1.m. Simpanan dari bank lain

Jumlah Simpanan dari bank lain per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.4.977ribu.

### 1.n. Liabilitas Lainnya

Yang dimasukkan ke dalam pos ini adalah jumlah kewajiban bank lainnya yang tidak dapat dimasukkan atau digolongkan ke dalam salah satu dari pos kewajiban tersebut. Kewajiban Lain-lain per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 547.138 ribu yang berupa Cadangan Pendidikan, Pendapatan Diterima Dimuka, dan Kewajiban lainnya.

### 1.o. Modal Dasar

Yang dimaksudkan Modal Dasar adalah jumlah modal yang tercantum dalam anggaran dasar BPR. Jumlah Modal Dasar BPR. Sinar Garuda per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 15.000.000 ribu.

### 1.p. Modal yang belum disetor

Yang dimaksudkan Modal yang belum disetor adalah jumlah modal yang belum disetor untuk memenuhi Modal Dasar. Jumlah Modal yang belum disetor PT.BPR Sinar Garuda per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 7.000.000ribu.

### 1.q. Saldo Laba

#### a) Cadangan Umum

Yang dimaksud Cadangan Umum adalah cadangan yang dibentuk dari Laba Bersih (setelah dikurangi pajak) yang dimaksudkan untuk memperkuat modal. Besarnya Cadangan Umum per 31 Desember 2023 adalah Rp. 1.600.000 ribu.

#### b) Laba Tahun Lalu

Adalah laba pada periode tahun-tahun yang lalu yang oleh Rapat Umum Pemegang Saham belum diputuskan penggunaannya. Jumlah dalam sub pos ini per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 3.871.842 ribu.

## Laporan Tahunan 2023

### c) Laba Tahun berjalan

Jumlah rugi tahun berjalan adalah sebesar Rp 1.116.590ribu.

## 2. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Laba Rugi

### 2.a. Pendapatan Bunga Kontraktual

Pendapatan Bunga ini terdiri dari bunga penempatan pada bank lain dan bunga dari pihak ketiga bukan bank sebagai berikut:

No	Keterangan	Tahun	Tahun
		2023	2022
1	Pendapatan Bunga Dari Bank Lain	569.184	687.078
2	Pendapatan Bunga Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	4.973.880	4.328.716
3	Biaya transaksi	-1.637	-6.401
<b>Jumlah</b>		5.541.427	5.009.248

### 2.b. Pendapatan Provisi

adalah pendapatan yang diterima oleh BPR dari kredit yang diberikan. Besarnya pendapatan provisi per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 459.460 ribu.

### 2.c. Biaya Transaksi

Semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR. Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga. Jumlah biaya transaksi sebesar Rp. 1.637ribu.

### 2.d. Pendapatan Operasional Lainnya

Adalah pendapatan yang tidak dapat digolongkan pada pos diatas. Pendapatan operasional lainnya per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 1.475.669 ribu.

### 2.e. Beban Bunga Kontraktual

No	Keterangan	2023	2022
1	Tabungan	109.515	127.496
2	Deposito	881.432	940.500
3	Simpanan dari bank lain	195	187
4	lainnya	47.174	104.261
<b>Total</b>		1.038.316	1.172.444

## Laporan Tahunan 2023

### 2.f. Beban Penyisihan Kerugian

Beban Penyisihan Kerugian adalah beban penyisihan dan penghapusan aktiva produktif yang terdiri dari :

- a) PPAP Penempatan Pada Bank Lain sebesar 2.138.ribu
- b) PPAP Kredit sebesar Rp. 900.224ribu

### 2.g. Beban Pemasaran

Besarnya beban pemasaran per 31 Desember 2023 adalah Rp. 31.433ribu.

### 2.h. Beban Administrasi dan Umum

No	Keterangan	Tahun 2023	Tahun 2022
1	Beban Tenaga Kerja	2.667.587	2.199.219
2	Beban Pendidikan	157.422	37.694
3	Beban Sewa	305.326	294.106
4	Beban Penyusutan/Penghapusan Aset Tetap	99.208	116.345
5	Beban premi asuransi		280.546
6	Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	42.005	141.036
7	Beban Barang dan Jasa	310.646	328.279
8	Beban Pajak (Non PPh)	6.545	9.364
<b>Jumlah</b>		<b>3.588.740</b>	<b>3.406.589</b>

### 2.i. Biaya Operasional Lainnya

Biaya Operasional Lainnya adalah biaya operasional selain yang sudah diuraikan diatas. Biaya ini terdiri dari biaya makan dan minum, biaya Jasa Teknik, biaya provisi, biaya administrasi bank, biaya perijinan & lisensi, biaya ongkos angkut, dan biaya operasional lain-lain. Besarnya Biaya Operasional Lainnya per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 56.052ribu.

### 2.j. Pendapatan Non Operasional

Besarnya pendapatan non operasional per 31 Desember 2023 Rp. 4.660ribu.

### 2.k. Beban Non Operasional

## Laporan Tahunan 2023

Beban Non Operasional adalah beban yang dikeluarkan oleh bank yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan operasional bank. Beban non operasional ini terdiri dari beban denda, beban sumbangan dan beban lain-lain. Beban Non Operasional selama tahun 2023 adalah sebesar Rp. 33.349 ribu.

### 2.1. Laba Bersih Sebelum Pajak

Laba bersih sebelum pajak adalah saldo laba bersih yang diperoleh bank selama satu tahun buku (tahun 2023) sebelum dikurangi taksiran pajak. Besarnya laba bersih sebelum pajak per 31 Desember 2023 adalah Rp. 1.311.416ribu.

## 3. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Arus Kas

### 3.a Arus Kas dari Kegiatan Operasi

Arus kas dari kegiatan operasi per 31 Desember 2023 sebesar Rp. -752.076ribu.

### 3.b Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi per 31 Desember 2023 sebesar Rp.45.026 ribu

### 3.c Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan per 31 Desember 2023 sebesar Rp.1.000.000ribu

## 4. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas

### 4.a Modal Disetor

Modal disetor per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 8.000.000 ribu.

### 4.b Cadangan Umum

Cadangan umum per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 1.600.000 ribu.

### 4.c Belum Ditentukan Tujuannya

Belum ditentukan tujuannya per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 4.871.842 ribu.

## 5. Penjelasan Atas Pos-Pos Komitmen Dan Kontijensi

### 5.a Komitmen

Pos komitmen merupakan fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik oleh nasabah dan fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik.

### 5.b Kontijensi

## Laporan Tahunan 2023

Pos kontijensi merupakan pendapatan bunga dari pinjaman yang tertunggak belum diakui sebagai pendapatan tahun berjalan dan aset produktif yang dihapus buku. Pos kontijensi per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 6.749.319ribu.

## BAB V PENGUNGKAPAN (DISCLOSURE)

### 1. Transaksi Hubungan Istimewa

Transaksi hubungan istimewa selama 2023 dilakukan kepada PT BPR DANA BERKAH PUSAKATAMA yang dilakukan pada penghimpunan dan penyaluran dana. Penghimpunan dana dilakukan melalui Antar Bank Aktiva dan Antar Bank Pasiva. Penyaluran dana dilakukan melalui fasilitas kredit sindikasi.

Penempatan pada bank lain:

No.	Nama Bank	jenis	Tgl. Valuta	Jth Tempo	Bunga	Saldo
1	BPR Dana Berkah	Tabungan	14/07/2014		3,00	76.423
2	BPR PAMANUKAN BANGUNARTA	Tabungan	28/02/2023		1,75	21
3	PT BPR DANA BERKAH PUSAKATAMA	Deposito	30/12/2023	30/06/2023	6,25	1.181.788
4	PT BPR ARTA UTAMA	Deposito	04/12/2023	04/06/2023	6,25	1.000.000
5	BPR PAMANUKAN BANGUNARTA	Deposito	30/01/2023	28/02/2023	6,25	1.067.357
6	BPR PAMANUKAN BANGUNARTA	Deposito	20/02/2023	20/03/2023	6,25	500.000
<b>Total</b>						<b>3.821.870</b>

Pemberian kredit:

No.	Jenis	Nama Bank	Tgl. akad	Tgl. Jth Suku	Baki debet	
				Tempo Bunga		
1	Kredit modal kerja	PT RTMART INDONESIA	05/04/2023	05/04/2024	18,00	750.000
2	Kredit modal kerja	PT RTMART INDONESIA	08/05/2023	08/05/2024	18,00	500.000

### 2. Perubahan akuntansi dan koreksi kesalahan

Selama tahun 2023, tidak terdapat perubahan akuntansi dan koreksi kesalahan yang dilakukan oleh bank.

### 3. Pengungkapan komitmen dan kontijensi

POS	Des 2023	Des 2022
TAGIHAN KOMITMEN	0	0
a. Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	0	0
b. Tagihan Komitmen lainnya	0	0

## Laporan Tahunan 2023

KEWAJIBAN KOMITMEN	0	0
a. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	0	0
b. Penerusan kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
TAGIHAN KONTINJENSI	6.749.319	4.509.462
a. Pendapatan bunga dalam Penyelesaian	737.809	352.733
b. Aset produktif yang dihapus buku	6.011.509	4.156.729
c. Agunan dalam proses penyelesaian kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
KEWAJIBAN KONTINJENSI	0	0
REKENING ADMINISTRATIF LAINNYA	0	0

#### 4. Perkembangan Standar akuntansi dan Pedoman Akuntansi BPR

Tidak terdapat Perkembangan Standar akuntansi dan Pedoman Akuntansi BPR selama 2023. Bank sedang mempersiapkan implementasi SAK-EP BPR terkait CKPN.

#### 5. Peristiwa setelah tanggal neraca

Tidak terdapat peristiwa penting, informasi atau fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

## BAB VI

### SURAT KOMENTAR (*MANAGEMENT LETTER*)

#### 1. Kredit Bermasalah

kondisi

Berdasarkan hasil pemeriksaan jumlah kredit yang diberikan oleh bank mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yakni pada tahun 2023 jumlah kredit yang diberikan sebesar Rp 20.789.147.259,- dan tahun 2022 Rp 22.736.777.046,-. Namun jumlah NPL justru meningkat pada tahun 2023, hal ini terlihat dalam daftar berikut ini :

No	Keterangan	Nominal	Jumlah Rekening	Prosentase (%)
1	Lancar	13.147.776.675	1084	63%
2	Dalam perhatian Khusus	2.772.852.073	125	13%
3	Kurang lancar	192.177.518	15	1%
4	Diragukan	695.548.432	6	3%
5	Macet	3.980.792.561	15	19%
	Jumlah	20.789.147.259	1.245	100%

Kredit yang memiliki tunggakan lebih dari 30 hari mencapai hingga 125 rekening dengan tingkat prosentase sebesar 13 % dan jumlah Rp 2.772.852.073,- . Jumlah ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2022 dengan jumlah Rp 542.757.275,-

Sedangkan Kredit yang memiliki tunggakan lebih dari 60 hari mencapai 15 rekening dengan tingkat prosentase sebesar 19% dan jumlah Rp 3.980.792.561,-. Jumlah tersebut juga mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya dengan jumlah sebesar Rp 2.621.188.491,-

Hal ini berimbas pada pembentukan penyisihan aset produktif yang juga mengalami peningkatan.

Dasar Aturan :

- POJK No 33/POJK.03/2018 Tentang Kualitas Asert Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat.
- Pedoman SOP Perkreditan BPR Tahun 2023 Hal 9 Tentang Kualitas Kredit Isinya Macet Tunggakan Angsuran Pokok +Bunga Lebih Dari 360 Hari Sejak Jt Angsuran

Rekomendasi:

## Laporan Tahunan 2023

Bank senantiasa memperhatikan prinsip kehati-hatian dan asa perkreditan yang sehat. Analisa kredit terhadap kualitas dan kemampuan debitur lebih ditingkatkan lagi untuk mengurangi kredit bermasalah.

Tanggapan Auditee:

Sesuai dengan tim pemeriksa, kedepannya bank akan selalu menekankan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan usahanya terkait analisa dan ekspansi kredit. Komitmen bank akan segera menyelesaikan beberapa kredit bermasalah dengan nominal besar.

### 2. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)

#### Kondisi

Agunan yang diambilalih adalah aset yang diperoleh BPR, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak bisa memenuhi kewajibannya kepada BPR.

Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa sampai saat ini terdapat agunan yang diambilalih yang belum terselesaikan sejak tahun 2013. Data AYDA tersebut sebagai berikut

No.	Nama Debitur	Agunan	Tanggal	Nominal
1.	Saebani	SHM no 526 alamat Desa Wonokerto L 3004m2	12/06/2013	108.000.000

Dasar Aturan

- 1 Sesuai POJK No.33/POJK.03/2018, BPR wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA sebagaimana dimaksud dalam Pasal 28 ayat (1) a. 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun; b. 75% (tujuh puluh lima persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun; dan/atau c. 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun
- 2 Pedoman Akuntansi BPR Halaman 44 - 49 Tentang Agunan Yang Diambil Alih
- 3 Pedoman Kebijakan Pengkreditan Bank Tahun 2022 Bab IV Tentang Pengambilalihan Agunan point 730. Penyelesaian AYDA

Rekomendasi:

Bank segera melakukan upaya-upaya penyelesaian terhadap AYDA tersebut karena dalam hal pengambilalihan AYDA, BPR wajib menyelesaikannya paling lama dalam waktu 1 tahun sejak pengambilalihan sehingga modal inti BPR tidak berkurang secara terus menerus akibat belum terjualnya AYDA.

## Laporan Tahunan 2023

### Tanggapan Manajemen

Bank terus berupaya untuk menyelesaikan AYDA an Saebani, progres yang sudah berjalan sampai dengan saat ini pihak keluarga minta waktu untuk dapat menyelesaikan pinjaman tersebut. Debitur masih belum rela apabila agunan dijual ke orang lain.

### 3. Kredit Sindikasi

#### Kondisi:

Kredit sindikasi adalah fasilitas yang diberikan kepada debitur yang sama oleh lebih dari 1 bank. Sumber pembayaran kewajiban berasal dari usaha yang sama dan tidak terdapat pemisahan arus kas yang tegas. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa kredit sindikasi yang diberikan oleh bank mengalami kesulitan pembayaran dan diturunkan menjadi kualitas macet pada tgl 27 Agustus 2022. Saldo tabungan atas nama debitur pada BPR Sinar Garuda juga berada dibawah saldo minimal.

No	Nama	No Rekening	Plafond	Baki Debet	Kol	Tgl Realisasi	Prosent ase
1	PT Newgraha Sang Juara	01.31.08747	1.500.000.000	1.379.950.000	5	16/09/2021	92%
2	Suyatini	01.31.07794	1.300.000.000	1.300.000.000	5	19/06/2022	100%

Pada tanggal 19 Januari 2023 dilakukan proses jual beli atas 6 kavling sebesar Rp 1.455.000.000,- dengan niali proporsi penyeteroran pokok sebagai berikut :

Leader Rp 1.367.700.000,-

Agen Rp 87.300.000,-

#### Dasar Aturan

- Pedoman Perkreditan PT BPR Sinar Garuda Prima tahun 2019 Bagian F Penanganan Kredit Bermasalah halaman 28
- SOP Kredit Sindikasi PT BPR Sinar Garuda Prima tahun 2020
- POJK Nomor 33/POJK.03/2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat

#### Rekomendasi:

Dalam melakukan pembiayaan kredit bersama bank sebaiknya meningkatkan prinsip kehati-hatian serta memiliki analisa yang akurat untuk menilai kemampuan pengembalian dari calon debitur agar dapat mengurangi tingginya NPL.

#### Tanggapan Management:

## Laporan Tahunan 2023

Bank berupaya melakukan penyelesaian kredit sindikasi bermasalah dengan berkoordinasi dengan leader. Bank juga terus berupaya melakukan perbaikan analisa terhadap calon debitur dengan mengikutsertakan karyawan dalam pelatihan analisa secara rutin.

### 4. TABUNGAN

#### a) Saldo minimal

Dari daftar nominatif tabungan terdapat beberapa nasabah yang memiliki saldo dibawah saldo minimal. Standar Operasional Prosedur belum mencakup saldo minimal tabungan serta jangka waktu rekening pasif atau dormant account.

Berikut daftar nama nasabah dengan tabungan bersaldo rendah :

No	Nama	No Rek	Tgl buka Rek	Saldo	Saldo Minimal
1	Sumarno	01.11.00671	31/12/2018	3.500	20.000
2	Djudi	01.11.01203	31/12/2018	2.000	20.000
3	Muh Saroni	01.11.02733	12/06/2019	2.000	20.000
4	Setyo Wibowo	01.11.02748	02/07/2019	2.000	20.000
5	Suyatini	01.11.02947	23/06/2020	2.000	20.000
6	PT Newgraha Sang Juara	01.11.03202	16/10/2021	2.000	20.000
7	Sopyan Pramono	01.11.03234	29/12/2021	2.000	20.000
8	Dedi Santoso	01.11.03248	19/01/2022	2.000	20.000
9	Wintoro Hadi Wahono	02.11.02581	09/12/2019	2.000	20.000
10	Agus Arkaman Sukmaji	02.11.02936	11/03/2022	8.000	20.000
11	Slamet Fahrur	02.11.03062	16/11/2022	9.500	20.000

Dasar aturan

- Daftar nominatif Tabungan
- SOP Bagin Dana PT BPR Sinar Garuda

#### b) Perbedaan nama jenis tabungan

Kondisi

Pada laporan keuangan tercatat bahwa jenis tabungan yang dikeluarkan oleh BPR Sinar Garuda adalah tabungan Simapan. Namun dalam SK Direksi No 002/Kep-Dir-SK/I/22 tentang suku bunga, tertuang jenis - jenis tabungan yang tidak tercantum nama tabungan Simapan. Hal ini akan menyebabkan sulitnya mendeteksi jumlah/saldo dari masing-masing nasabah dan jenis tabungan yang sebenarnya.

Jenis tabungan menurut SK Direksi adalah sebagai berikut

No	Jenis Tabungan	Suku Bunga
1	Tabungan Prima	3%
2	Tabungan Prima Sejahtera	4%
3	Tabungan Prima Junior	3,75%
4	Tabungan Cinta kasih	3,75%

## Laporan Tahunan 2023

### Dasar Aturan

- Standar Akuntansi Keuangan (SAK) ETAP Bab 3 tentang penyajian laporan keuangan
- SK Direksi No. 002/Kep-Dir-SK/I/22 Tentang suku bunga

### Rekomendasi

- a. Sehubungan dengan sudah tidak adanya transaksi pada rekening - rekening dormant tersebut diatas, sebaiknya bank melakukan penghapusan terhadap rekening tersebut dan mengakui pendapatan atas saldo tersebut.
- b. Bank sebaiknya memperbaiki sistem dan mengupdate jenis tabungan sesuai dengan yang dikeluarkan, sehingga kedepannya memudahkan petugas dalam melakukan pengecekan saldo berdasarkan masing-masing jenis tabungan

### Tanggapan Management

- a. Nasabah diatas masih memiliki kewajiban kredit sehingga sistem tidak melakukan penutupan otomatis atas rekening tersebut
- b. Bank akan memperbaiki sistem dan mengupdate jenis tabungan sesuai dengan yang dikeluarkan.

**LAMPIRAN**

## Laporan Tahunan 2023

### **PROFIL KOMISARIS**

Nama Lengkap	: Dra. Erlina Sari Sutono
Jabatan	: Komisaris Utama
Nama Panggilan	: Erlina
Kewarganegaraan	: Indonesia
Usia	: 58 tahun
Tempat, Tanggal lahir	: Magelang, 9 Agustus 1963
Riwayat Pendidikan	: Memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ekonomi dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta (1987).
Hubungan Afiliasi	: Tidak Memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau pemegang saham pengendali BPR SINAR GARUDA.
Rangkap Jabatan	: Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan, dan/atau lembaga lain.

## Laporan Tahunan 2023

### **PROFIL KOMISARIS**

Nama Lengkap	: Yosef Hening Krida Murdanto
Jabatan	: Komisaris
Nama Panggilan	: Yosef/ Hening
Kewarganegaraan	: Indonesia
Usia	: 37 tahun
Tempat, Tanggal lahir	: Tegal/ 06 Desember 1984
Riwayat Pendidikan	: Memperoleh gelar sarjana dalam bidang Keguruan dan Ilmu Pendidikan dari Universitas Sanata Dharma Yogyakarta (2009).
Hubungan Afiliasi	: Tidak Memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau pemegang saham pengendali BPR SINAR GARUDA.
Rangkap Jabatan	: Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan, dan/atau lembaga lain.

## Laporan Tahunan 2023

### **PROFIL DIREKSI**

Nama Lengkap	: Anton Stefian Dwi Kristanto, S.E.
Jabatan	: Direktur Utama
Nama Panggilan	: Anton / Fian
Kewarganegaraan	: Indonesia
Usia	: 35 tahun
Tempat, Tanggal lahir	: Jogjakarta, 16 Juli 1986
Riwayat Pendidikan	: Memperoleh gelar sarjana dalam bidang Akuntansi dari Universitas Pelita Harapan Karawaci-Tangerang (2005).
Hubungan Afiliasi	: Memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau pemegang saham pengendali BPR SINAR GARUDA.
Rangkap Jabatan	: Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan, dan/atau lembaga lain.

## Laporan Tahunan 2023

### **PROFIL DIREKSI**

Nama Lengkap	: R. Satriya Sambodo, SE.,MM.,
Jabatan	: Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan
Nama Panggilan	: Satriya
Kewarganegaraan	: Indonesia
Usia	: 60 tahun
Tempat, Tanggal lahir	: Purwodadi, 16 Agustus 1961
Riwayat Pendidikan	: Memperoleh gelar paca sarjana dalam bidang Sumber Daya Manusia dari Universitas IPWI Jakarta (2000).
Hubungan Afiliasi	: Tidak Memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau pemegang saham pengendali BPR SINAR GARUDA.
Rangkap Jabatan	: Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan, dan/atau lembaga lain.

## Laporan Tahunan 2023

### **PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF KEPATUHAN**

Nama Lengkap : Inneke Putri Rahmawati  
Jabatan : PE Kepatuhan  
Nama Panggilan : Inne  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Usia : 35 tahun  
Tempat, Tanggal lahir : Magelang, 16 November 1986  
Riwayat Pendidikan : Memperoleh gelar sarjana dalam bidang Akuntansi dari Universitas Muhammadiyah Magelang (2010).

### **PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF MANAJER BISNIS**

Nama Lengkap : Wahyu Ruli Nova Zendi Sutjipto, S. Ei.  
Jabatan : PE Manajer Bisnis  
Nama Panggilan : Zendi  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Usia : 33 tahun  
Tempat, Tanggal lahir : Magelang, 13 Agustus 1988  
Riwayat Pendidikan : Memperoleh gelar sarjana dalam bidang Manajemen Keuangan Islam dari STEI TAZKIA, Bogor (2011).

### **PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF PIMPINAN KANTOR CABANG**

Nama Lengkap : Yunas Efendi, S.Kom  
Jabatan : PE Pimpinan Kantor Cabang Mertoyudan  
Nama Panggilan : Yunas  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Usia : 34 tahun  
Tempat, Tanggal lahir : Magelang, 03 Maret 1987  
Riwayat Pendidikan : Memperoleh gelar sarjana dalam bidang Sistem Informasi dari STMIK Bina Patria Magelang (2013).

## Laporan Tahunan 2023

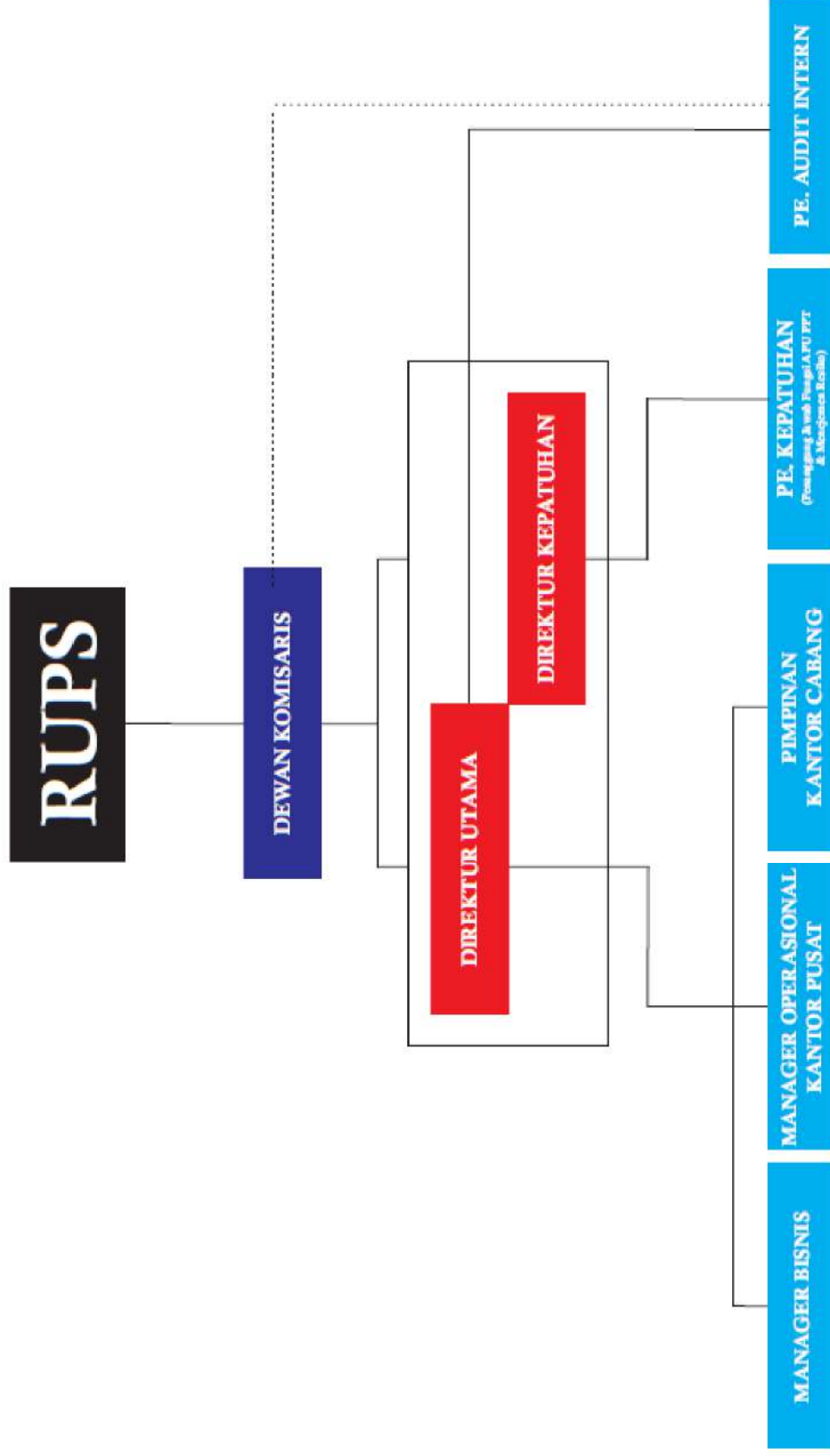
### **PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF MANAJER OPERASIONAL**

Nama Lengkap : Dewi Utami Hartati  
Jabatan : PE Manajer Operasional Kantor Pusat  
Nama Panggilan : Dewi  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Usia : 33 tahun  
Tempat, Tanggal lahir : MAGELANG, 01 AGUSTUS 1989  
Riwayat Pendidikan : SMUN 3 MAGELANG (2007).

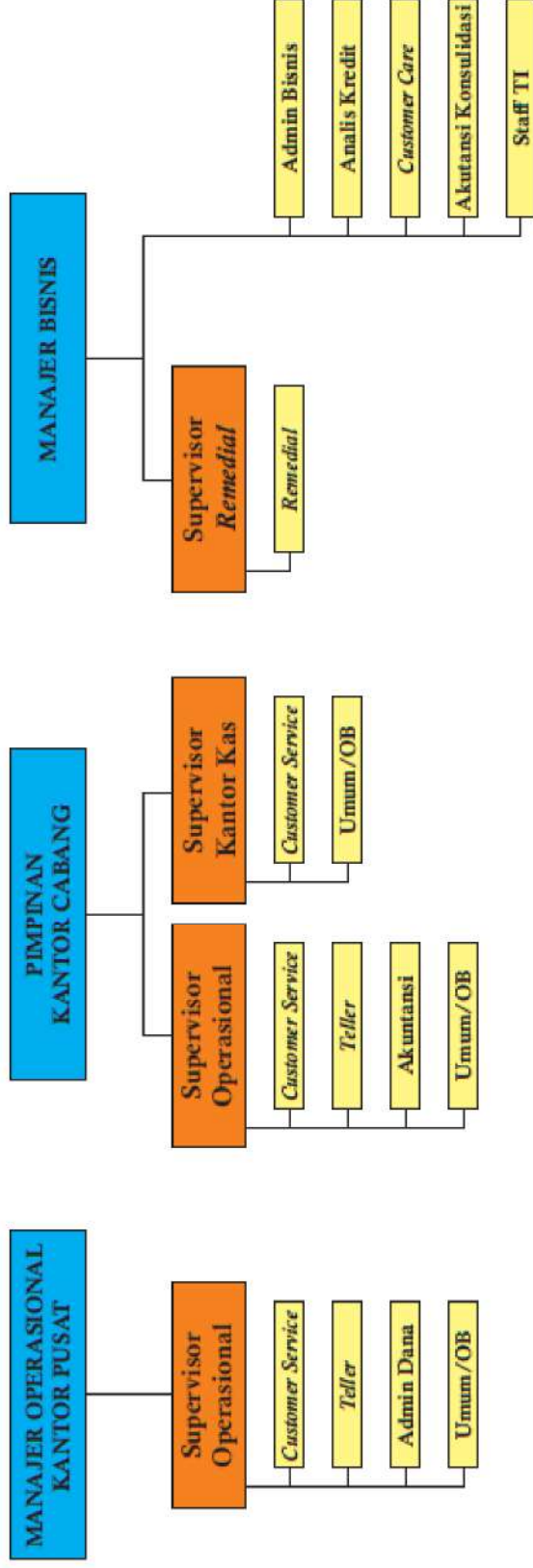
### **PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF AUDIT INTERNAL**

Nama Lengkap : Silfiana  
Jabatan : PE Audit Internal  
Nama Panggilan : Silfi  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Usia : 29 tahun  
Tempat, Tanggal lahir : Magelang, 17 Desember 1993  
Riwayat Pendidikan : Memperoleh gelar sarjana dalam bidang akuntansi dari Universitas Negeri Yogyakarta (2015).

## STRUKTUR ORGANISASI



# DETAIL STRUKTUR



## DAFTAR KARYAWAN

31 Desember 2023

No	Nama	Jabatan
1	DRA. ERLINA SARI SUTONO	Komisaris Utama
2	YOSEF HENING KRIDA MURDANTO	Komisaris
3	ANTON STEFIAN D. K., S.E.	Direktur Utama
4	SATRIYA SAMBODO	Direktur
5	EKANTARI YUANITA WIDYASTUTI	SPV Remedial
6	INNEKE PUTRI RAHMAWATI	PEK
7	W. R. N. ZENDI SUTJIPTO	Manager Bisnis
8	YUNAS EFENDI	Pimpinan Cabang
9	IMROATUL KHASANAH	Bagian Umum
10	MIMIN SAPUTRI	Pembukuan
11	HESTI SETIYANINGSIH	Supervisor
12	RANGGA SAMBODO	Collection Lending
13	NASTANGIN	Bagian Umum
14	PERA APRILIYANTI	Adm Funding
15	EKA DEASY HADIANI	Admin Bisnis
16	DEWI UTAMI HARTATI	Manager Operasional Kantor Pusat
17	JOKO TRI PURWANTO	IT
18	NUR ROCHMAT FAJAR SIDIQ	Collection Lending
19	SILFIANA	PEAI
20	DHITA RIZKY WULAN	Teller
21	ANGGI DWI WARIYATI	Spv Operasional
22	SUCI RATNA KINANTI	Customer Care
23	MUHAMMAD NURROHMAN	SPV Marketing
24	ANINDYA AYU KEMALASARI	Accounting
25	INDRAJAT SAPUTRO	AO Lending
26	KURNIA PUJI LESTARI	Spv Operasional
27	LUTFI RAHARDIAN	Collection
28	KISWANTO	AO Lending
29	EFITA DEWI	Marketing
30	KARINA DIONE NATANIA	CS
31	RESTU HARYO SETYABUDI	AO Lending
32	DWI PRASETYA NUGROHO	AO Lending
33	ZENI KURNIAWAN	Marketing
34	YOSAFAT HARRIS SEPTI NUGROHO	Marketing

## Laporan Tahunan 2023

35	JENNIA INTAN PRAITA	<i>Customer Service</i>
36	BRIGITA MENANTI ASSAVELLA PARAMITHA	<i>Teller</i>
37	SYARIF HIDAYAT	<i>Bagian Umum</i>
38	RIDHA SAVA AULIA	<i>Customer Service</i>
39	GLADIES MEYARSITA	<i>Customer Service</i>
40	AHMAD ARSYA FANANI	<i>Bagian Umum</i>

**Laporan Pelaksanaan *Good Corporate Governance*  
(GCG)**

**Bank Perekonomian Rakyat SINAR GARUDA**



**Tahun 2024**

**Periode : 01 Januari s/d 31 Desember 2023**

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Sinar Garuda

Posisi Laporan : 31 Desember 2023

Alamat : Jl. Singosari Ruko No. 16 F-G Karang kidul, Magelang

Nomor Telepon : 0293 314639

Penjelasan Umum : Bank merupakan lembaga intermediasi yang berfungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan (tabungan dan deposito) dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank dalam menjalankan kegiatan usahanya bergantung pada tingkat kepercayaan masyarakat untuk dapat menyimpan uangnya pada Bank tersebut. Saat ini kompleksitas kegiatan usaha Bank semakin meningkat seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan perkembangan jenis produk dan jasa. Peningkatan kompleksitas kegiatan usaha Bank memberikan dampak yang sangat besar terhadap eksposur risiko yang akan dihadapi Bank, sehingga diperlukan kompetensi semua organisasi Bank dalam melakukan upaya memitigasi risiko. Bank yang tidak dikelola dengan baik, pasti akan memicu munculnya satu atau lebih risiko yang dihadapi Bank yang nantinya akan menimbulkan kerugian pada bank. Dalam rangka meningkatkan kinerja Bank, PT BPR Sinar Garuda Prima, untuk melindungi stakeholders dan meningkatkan Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta nilai-nilai etika yang berlaku umum pada industri perbankan, Bank selalu berupaya untuk melaksanakan kegiatan usahanya dengan berpedoman pada Prinsip Tata Kelola Perusahaan atau Good Corporate Governance (GCG) berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor : 4/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat (BPR) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor : 5/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat (BPR), yang mewajibkan semua Bank melaksanakan prinsip Good Corporate Governance (GCG) dalam setiap kegiatan usahanya. Dengan adanya Peraturan dan Surat Edaran tersebut PT BPR Sinar Garuda Prima setiap tahunnya membuat Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG). Laporan ini berisi tentang Pelaksanaan Tata Kelola Good Corporate Governance (GCG) pada PT BPR Sinar Garuda Prima.

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Sinar Garuda

Posisi Laporan : 31 Desember 2023

No	Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
1	Anton Stefian Dwi Kristanto	Direktur Utama	Direksi telah mempertanggungjawabkan kepengurusannya dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan sesuai dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direksi bertanggungjawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank, Direksi telah mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku sesuai dengan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG), Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Audit Intern, Auditor Eksternal dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Direksi senantiasa menindaklanjuti rekomendasi yang disampaikan oleh Dewan Komisaris, 6. Direksi melakukan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) dalam setiap kegiatan usaha Bank perkreditan Rakyat (BPR) pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi
2	Satriya Sambodo	Direktur yang Menjalankan Fungsi Kepatuhan	Bersama-sama dengan Direktur Utama mengelola bank sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, menindaklanjuti temuan OJK, rekomendasi dari Audit Intern, serta mempertanggungjawabkan pengelolannya kepada Dewan Komisaris. Bertanggungjawab penuh dengan seluruh tugas dari PE Kepatuhan, Manajemen Risiko dan APU PPT untuk selalu membawa budaya patuh terhadap seluruh peraturan-peraturan yang berlaku, menerapkan kepada seluruh karyawan bank

## Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris

Bank telah memenuhi komposisi anggota Direksi pada tahun 2023, yaitu memiliki 1 orang sebagai Direktur Utama dan 1 orang sebagai Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan

## Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Komposisi Direksi telah sesuai dan tidak melebihi komposisi Dewan Komisari Bank

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Sinar Garuda

Posisi Laporan : 31 Desember 2023

No	Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
1	Erlina Sari Sutono	Komisaris Utama	Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen, Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya penerapan Tata Kelola yang baik pada setiap kegiatan usaha Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Direksi serta memberikan nasihat kepada Dewan Direksi, Dalam melaksanakan pengawasan, Dewan Komisaris dilarang ikut serta dalam pengambilan keputusan mengenai kegiatan operasional Bank Perkreditan Rakyat (BPR), Pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris merupakan bagian dari tugas pengawasan sehingga tetap menjadi tanggung jawab Dewan Direksi atas pelaksanaan tugas kepengurusan Bank Perkreditan Rakyat (BPR), Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Dewan Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern Bank Perkreditan Rakyat (BPR), auditor eksternal, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan atau otoritas lainnya
2	Yosef Hening Krida Murdanto	Komisaris	Dewan Komisaris wajib menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal, Anggota komisaris baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu pada jam kerja Bank Perkreditan Rakyat (BPR) berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang digunakan atau dikuasai oleh Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lainnya serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan Dewan Direksi, Dewan Komisaris dapat meminta Dewan Direksi, setiap anggota Direksi dan atau jajaran manajemen untuk memberikan penjelasan tentang segala hal mengenai Bank Perkreditan Rakyat (BPR) sebagaimana diperlukan oleh Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas mereka, Dewan Komisaris wajib mengembangkan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi, Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan atas pelaksanaan kebijakan perlindungan kepada konsumen atau nasabah

Rekomendasi Kepada Direksi

Komisaris utama telah melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

**Nama Lembaga Jasa Keuangan** : PT. BPR Sinar Garuda

**Posisi Laporan** : 31 Desember 2023

Komisaris bersama dengan Komisaris Utama telah melaksanakan tugasnya dengan baik, telah memenuhi kuota dalam pemenuhan rapat antar anggota dewan komisaris

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Sinar Garuda

Posisi Laporan : 31 Desember 2023

No	Komite	Tugas dan Tanggung Jawab
1	Komite Audit	Koordinator komite mengkoordinasikan segala sesuatu yang akan di komitekan dalam rapat
2	Komite Remunerasi dan Nominasi	Supervisor bertugas memimpin terselenggaranya komite

## Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

bank baru memiliki komite kredit saja

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Sinar Garuda

Posisi Laporan : 31 Desember 2023

No	Nama	Keahlian	Komite			Pihak Independen
			Audit	Pemantau Risiko	Remunerasi dan Nominasi	
1	Satriya Sambodo	Menganalisa, meminimalisir terjadinya risiko	Tidak Menjabat	Tidak Menjabat	Tidak Menjabat	Ya
2	Inneke Putri R	Menganalisa, meminimalisir terjadinya risiko	Ketua	Ketua	Ketua	Ya
3	Silfiana	Audit intern bank	Anggota	Anggota	Anggota	Tidak

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Footer 1

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Sinar Garuda

Posisi Laporan : 31 Desember 2023

No	Komite	Program Kerja	Realisasi	Jumlah Rapat
1	Komite Audit	Program Kerja Komite 1	Realisasi 1	10
2	Komite Remunerasi dan Nominasi	Program Kerja Komite 3	Realisasi 3	10

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Footer 1

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Sinar Garuda

Posisi Laporan : 31 Desember 2023

No	Nama Anggota Direksi	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
1	Anton Stefian Dwi Kristanto	16.000.000.000	20,00

## Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Hanya Direktur utama yang memiliki saham pada bank

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Sinar Garuda

Posisi Laporan : 31 Desember 2023

**Direksi tidak memiliki saham di perusahaan lain**

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Sinar Garuda

Posisi Laporan : 31 Desember 2023

No	Nama Anggota Direksi	Hubungan Keuangan		
		Anggota Direksi Lain	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1	Anton Stefian Dwi Kristanto	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2	Satriya Sambodo	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Tidak terdapat hubungan keuangan antar anggota direksi

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Sinar Garuda

Posisi Laporan : 31 Desember 2023

No	Nama Anggota Direksi	Hubungan Keluarga		
		Anggota Direksi Lain	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1	Anton Steffian Dwi Kristanto	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2	Satriya Sambodo	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Tidak terdapat hubungan keluarga antar sesama anggota direksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Sinar Garuda

Posisi Laporan : 31 Desember 2023

No	Nama Anggota Dewan Komisaris	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
1	Erlina Sari Sutono	1.200.000.000	15,00

## Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Kepemilikan saham untuk Komisaris utama saja

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Sinar Garuda

Posisi Laporan : 31 Desember 2023

No	Nama Anggota Dewan Komisaris	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
1			

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Sinar Garuda

Posisi Laporan : 31 Desember 2023

No	Nama Anggota Dewan Komisaris	Hubungan Keuangan		
		Anggota Dewan Komisaris Lain	Anggota Direksi	Pemegang Saham
1	Erlina Sari Sutono	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2	Yosef Hening Krida Murdanto	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Tidak terdapat hubungan keuangan antar anggota dewan komisaris

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Sinar Garuda

Posisi Laporan : 31 Desember 2023

No	Nama Anggota Dewan Komisaris	Hubungan Keluarga		
		Anggota Dewan Komisaris Lain	Anggota Direksi	Pemegang Saham
1	Erlina Sari Sutono	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2	Yosef Hening Krida Murdanto	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Tidak terdapat hubungan keluarga antar anggota dewan komisaris

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Sinar Garuda

Posisi Laporan : 31 Desember 2023

No	Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
		Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
1	Gaji	2	452250800	2	167900400
2	Tunjangan	0	0	0	0
3	Tantiem	0	0	0	0
4	Kompensasi berbasis saham	0	0	0	0
5	Remunerasi lainnya	0	0	0	0
	Total		452250800		167900400

## Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Selama tahun 2023 anggota Direksi dan komisaris menerima gaji yang didalamnya sudah termasuk tunjangan lainnya

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Sinar Garuda

Posisi Laporan : 31 Desember 2023

No	Jenis Fasilitas Lain (Dalam 1 Tahun)	Uraian Fasilitas Disertai dengan Jumlah Fasilitas (Unit)	
		Direksi	Dewan Komisaris
1	Perumahan	tidak ada	tidak ada
2	Transportasi	tidak ada	tidak ada
3	Asuransi Kesehatan	BPJS Kesehatan	BPJS Kesehatan
4	Fasilitas lainnya	BPJS Ketenagakerjaan, Manulife	BPJS Ketenagakerjaan, Manulife

## Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Fasilitas Direksi dan Komisaris yang ditetapkan dalam RUPS yaitu BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan dan Manulife Dana Proteksi (semajam Jaminan Hari Tua untuk karyawan)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Sinar Garuda

Posisi Laporan : 31 Desember 2023

No	Keterangan	Perbandingan	
		(a/b)	1
1	Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	2,00	1
2	Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1,25	1
3	Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	2,69	1
4	Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	2,50	1
5	Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	3,27	1

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Sinar Garuda

Posisi Laporan : 31 Desember 2023

No	Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
1	26-04-2023	2	Rapat Dewan Komisaris membahas mengenai hasil pencapaian triwulan 1 tahun 2023 terhadap RBB
2	16-10-2023	2	Rapat Dewan Komisaris membahas hasil pencapaian triwulan 3 tahun 2023 terhadap RBB
3	29-11-2023	2	Rapat Dewan Komisaris membahas hasil pencapaian selama bulan Oktober 2023 terhadap RBB

## Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Rapat Dewan Komisaris selama tahun 2023

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Sinar Garuda

Posisi Laporan : 31 Desember 2023

No	Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
		Fisik	Telekonferensi	
1	Erlina Sari Sutono	3	0	100,00
2	Yosef Hening Krida Murdanto	3	0	100,00

## Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Selama tahun 2023 rapat anggota dewan komisaris terlaksana dan dihadiri seluruh anggota dewan komisaris yang beranggotakan komisaris utama dan komisaris

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Sinar Garuda

Posisi Laporan : 31 Desember 2023

	Jumlah Kasus (satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total Fraud	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Selama tahun 2022 tidak terdapat penyimpangan internal di dalam Bank, begitu juga pada tahun-tahun sebelumnya

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Sinar Garuda

Posisi Laporan : 31 Desember 2023

Permasalahan Hukum	Jumlah (satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	0	0

## Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Selama tahun 2022 bank tidak terdapat permasalahan dengan hukum, begitu juga dengan tahun-tahun sebelumnya

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Sinar Garuda

Posisi Laporan : 31 Desember 2023

No	Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
	Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			
1	Anton Stefian Dwi Kristanto	100	Satriya Sambodo	201	0	0	tidak ada transaksi yang mengandung benturan kepentingan
2	Erlina Sari Sutono	100	Yosef Hening Krida Murdanto	200	0	0	tidak ada transaksi yang mengandung benturan kepentingan

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Tidak terdapat transaksi benturan kepentingan selama tahun 2022

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Sinar Garuda

Posisi Laporan : 31 Desember 2023

No	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
1	20231230	Kegiatan Sosial	Memberikan bingkisan kepada nasabah untuk menjalin silaturahmi dengan nasabah dan keluarganya	nasabah	20.000.000

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Pemberian dana untuk kegiatan sosial Bank selama tahun 2023 rekapitan selama bulan Januari sd Desember 2023

Nama BPR	: PT. BPR Sinar Garuda
Posisi Laporan	: 31-12-2023
Alamat	: Jl. Singosari Ruko No. 16 F-G Karang Kidul Magelang
Nomor Telepon	: 0293 314639
Modal Inti BPR	: 13.920.309.946,00
Total Aset BPR	: 36.935.361.489,00
Bobot BPR	: B
Status Audit Ekstern	: Diaudit
Nilai Komposit	: 1,8
Peringkat Komposit	: 2
Analisis	: Tata Kelola PT. BPPR Sinar Garuda Prima dinilai baik karena telah memenuhi standar BPR KU (Kegiatan usah) 1 yaitu memiliki Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang lengkap dan memiliki struktur organisasi yang sudah memadai

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Sinar Garuda

Posisi Laporan : 31 Desember 2023

Faktor	Bobot Faktor	Struktur	Proses	Hasil	Penjumlahan S + P + H	Total Penilaian Faktor	Kesimpulan
Faktor 1: Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi	0,200	0,59	0,70	0,16	1,45	0,290	Bank dengan modal inti kurang dari 50 M telah memenuhi kriteria dengan jumlah anggota Direksi sebanyak 2 orang dengan format 1 Direktur Utama dan 1 Direktur YMFK. Anggota Direksi bertempat tinggal di kota atau kabupaten yang sama dengan Kantor Pusat Bank, Direksi tidak merangkap jabatan pada Bank lain, tidak ada hubungan keluarga dan dengan anggota Direksi maupun Komisaris lainnya. Anggota Direksi telah lulus uji Kemampuan dan Kepatutan yang diangkat melalui RUPS. Tugas dan tanggung jawab Direksi sudah sesuai dan hasilnya dituangkan dalam RUPS
Faktor 2: Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris	0,150	0,61	0,80	0,20	1,61	0,242	Jumlah Komisaris telah sesuai ketentuan dan tidak melampaui jumlah anggota Dewan Direksi. Dewan Komisaris telah melakukan tugasnya dan memberi rekomendasi kepada Direksi. Dewan Komisaris memantau, mengevaluasi dan mengarahkan pelaksanaan kebijakan strategis Bank. Dewan Komisaris sudah melakukan pemantauan terhadap laporan pelaksanaan fungsi kepatuhan
Faktor 3: Kelengkapan dan pelaksanaan tugas atau fungsi Komite	0,000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,000	Bank dengan Modal inti dibawah 50 M belum wajib membentuk komite, namun arahan kedepan Bank berencana segera membentuk komite dengan menyusun tugas dan tanggung jawab serta fungsi komite tersebut
Faktor 4: Penanganan benturan kepentingan	0,100	1,00	0,80	0,20	2,00	0,200	Selama ini tidak terdapat benturan kepentingan yang terjadi pada Bank
Faktor 5: Penerapan fungsi kepatuhan BPR	0,100	1,00	0,80	0,20	2,00	0,200	Penerapan fungsi kepatuhan sudah terlaksana dengan baik

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Sinar Garuda

Posisi Laporan : 31 Desember 2023

Faktor	Bobot Faktor	Struktur	Proses	Hasil	Penjumlahan S + P + H	Total Penilaian Faktor	Kesimpulan
Faktor 6: Penerapan fungsi audit intern	0,100	1,00	0,80	0,20	2,00	0,200	PE Audit Intern melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik dan melaporkan hasil audit tahunan ke OJK
Faktor 7: Penerapan fungsi audit ekstern	0,025	0,50	0,40	0,10	1,00	0,025	Setiap tahunnya bank di audit oleh Ap dan KAP yang telah direkomendasikan dan terdaftar oleh OJK
Faktor 8: Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern	0,100	1,17	0,86	0,15	2,18	0,218	Setiap tahunnya Bank melakukan pemilihan AP dan KAP untuk audit laporan keuangan Bank
Faktor 9: Batas maksimum pemberian kredit	0,075	1,00	0,80	0,25	2,05	0,154	Selama ini Bank belum pernah melampaui BMPK dalam pemberian kredit
Faktor 10: Rencana bisnis BPR	0,075	0,84	0,80	0,10	1,74	0,131	Rencana Bisnis Bank setiap tahunnya disusun dengan perencanaan rencana jangka pendek, menengah, dan jangka panjang
Faktor 11: Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, serta pelepasan internal	0,075	1,00	0,40	0,20	1,60	0,120	Dalam melakukan usahannya Bank selalu transparan dalam menyajikan laporan keuangan maupun non keuangan
Nilai Komposit						1,8	
Peringkat Komposit						Baik	

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Sinar Garuda

Posisi Laporan : 31 Desember 2023

No	Kriteria / Indikator	Skala Penerapan	Keterangan
A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)			
1	BPR dengan modal inti paling sedikit Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah); Jumlah anggota Direksi paling sedikit 3 (tiga) orang, dan salah satu anggota Direksi bertindak sebagai Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan.  BPR dengan modal inti kurang dari Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah); Jumlah anggota Direksi paling sedikit 2 (dua) orang, dan salah satu anggota Direksi bertindak sebagai Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan.	1	Modal Inti dibawah Rp.50 M Jumlah anggota Direksi 2 orang, Bank telah memenuhi kriteria tersebut sampai dengan saat ini dengan formasi 1 (satu) Direktur Utama dan 1 (satu) Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan.
2	Seluruh anggota Direksi bertempat tinggal di kota/kabupaten yang sama, atau kota/kabupaten yang berbeda pada provinsi yang sama, atau kota/kabupaten di provinsi lain yang berbatasan langsung dengan kota/kabupaten pada provinsi lokasi Kantor Pusat BPR.	1	Anggota Direksi bertempat tinggal di kota/kabupaten yang sama dengan Kantor Pusat BPR, dan salah satu Direksi bertempat tinggal di kota/kabupaten yang berbatasan langsung dengan kota dimana BPR berada.
3	Anggota Direksi tidak merangkap jabatan pada Bank, Perusahaan Non Bank dan/atau lembaga lain (partai politik atau organisasi kemasyarakatan).	1	Anggota Direksi tidak merangkap jabatan pada bank lain, perusahaan non bank maupun lembaga lainnya.
4	Mayoritas anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga atau semenda sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.	1	Tidak ada hub keluarga/semenda sesama anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
5	Direksi tidak menggunakan penasihat perorangan dan/atau penyedia jasa profesional sebagai konsultan kecuali memenuhi persyaratan yaitu untuk proyek yang bersifat khusus yang dari sisi karakteristik proyeknya membutuhkan adanya konsultan; telah didasari oleh kontrak yang jelas meliputi lingkup pekerjaan, tanggung jawab, produk yang dihasilkan, dan jangka waktu pekerjaan, serta biaya; dan perorangan dan/atau penyedia jasa profesional adalah pihak independen yang memiliki kualifikasi untuk proyek yang bersifat khusus dimaksud.	2	Direksi tidak menggunakan penasihat perorangan/penyedia jasa profesional sebagai konsultan.
6	Seluruh anggota Direksi telah lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan dan telah diangkat melalui RUPS sebelum berakhir masa jabatan Direksi telah ditetapkan oleh RUPS sebelum berakhir masa jabatannya.	1	Anggota Direksi telah lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan dan telah diangkat melalui RUPS.
Total nilai skala penerapan		7	
Rata-rata		1,17	
Bobot		0,50	
Nilai struktur		0,59	

Form B.01.00

Faktor 1: Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Sinar Garuda

Posisi Laporan : 31 Desember 2023

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Sinar Garuda

Posisi Laporan : 31 Desember 2023

No	Kriteria / Indikator	Skala Penerapan	Keterangan
<b>B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)</b>			
7	Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan tidak memberikan kuasa umum yang dapat mengakibatkan pengalihan tugas dan wewenang tanpa batas.	2	Direksi melaksanakan tugas secara independen dan tidak memberi kuasa tanpa batas.
8	Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Pejabat Eksekutif yang ditunjuk sebagai auditor intern, auditor ekstern, dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.	2	Direksi menindak lanjuti hasil temuan audit intern dan OJK.
9	Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap, akurat, terkini, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.	2	Data yang diberikan ke Komisaris lengkap akurat terkini dan tepat waktu
10	Pengambilan keputusan rapat Direksi yang bersifat strategis dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat, suara terbanyak dalam hal tidak tercapai musyawarah mufakat, atau sesuai ketentuan yang berlaku dengan mencantumkan dissenting opinion jika terdapat perbedaan pendapat.	2	Pengambilan keputusan rapat Direksi berdasarkan musyawarah mufakat.
11	Direksi tidak menggunakan BPR untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan BPR, serta tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari BPR, selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS.	1	Direksi tidak pernah menggunakan BPR untuk kepentingan pribadi atau keluarga, selain yang ditetapkan RUPS.
12	Anggota Direksi membudayakan pembelajaran secara berkelanjutan dalam rangka peningkatan pengetahuan tentang perbankan dan perkembangan terkini terkait bidang keuangan/lainnya yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi antara lain dengan peningkatan keikutsertaan pegawai BPR dalam pendidikan/pelatihan dalam rangka pengembangan kualitas individu.	1	Direksi mendukung pengembangan pendidikan dan peningkatan pengetahuan pegawai BPR untuk meningkatkan kualitas SDM
13	Anggota Direksi mampu mengimplementasikan kompetensi yang dimilikinya dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain pemahaman atas ketentuan mengenai prinsip kehati-hatian.	2	Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi mengimplementasikan kompetensi yang dimiliki.
14	Direksi memiliki dan melaksanakan pedoman dan tata tertib kerja anggota Direksi yang paling sedikit mencantumkan etika kerja, waktu kerja, dan peraturan rapai.	2	Direksi memiliki dan melaksanakan pedoman dan tatib kerja
Total nilai skala penerapan		14	
Rata-rata		1,75	
Bobot		0,40	
Nilai Proses		0,70	

Form B.01.00

Faktor 1: Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Sinar Garuda

Posisi Laporan : 31 Desember 2023

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Sinar Garuda

Posisi Laporan : 31 Desember 2023

No	Kriteria / Indikator	Skala Penerapan	Keterangan
	C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)		
15	Direksi mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.	1	Direksi mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.
16	Direksi mengkomunikasikan kepada seluruh pegawai mengenai kebijakan strategis BPR di bidang kepegawaian.	2	Direksi mengkomunikasikan kebijakan strategis BPR kepada seluruh karyawan.
17	Hasil rapat Direksi dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik, termasuk pengungkapan secara jelas dissenting opinions yang terjadi dalam rapat Direksi, serta dibagikan kepada seluruh Direksi.	2	Pelaksanaan rapat Direksi sudah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan, didokumentasikan dengan baik kemudian dibagikan ke seluruh Direksi
18	Terdapat peningkatan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan anggota Direksi dan seluruh pegawai dalam pengelolaan BPR yang ditunjukkan antara lain dengan peningkatan kinerja BPR, penyelesaian permasalahan yang dihadapi BPR, dan pencapaian hasil sesuai ekspektasi stakeholders.	2	Direksi bersama sama dengan seluruh pegawai telah menyelenggarakan sejumlah pelatihan dalam rangka peningkatan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan untuk mencapai hasil sesuai ekspektasi stakeholders.
19	Direksi menyampaikan laporan penerapan Tata Kelola pada Otoritas Jasa Keuangan, Asosiasi BPR di Indonesia, dan 1 (satu) kantor media atau majalah ekonomi dan keuangan sesuai ketentuan.	1	Direksi telah menyampaikan laporan penerapan Tata Kelola pada OJK serta menyampaikannya pada Asosiasi BPR di Indonesia
	Total nilai skala penerapan	8	
	Rata-rata	1,60	
	Bobot	0,10	
	Nilai Hasil	0,16	

Form B.01.00

Faktor 1: Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Sinar Garuda

Posisi Laporan : 31 Desember 2023

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Sinar Garuda

Posisi Laporan : 31 Desember 2023

No	Kriteria / Indikator	Skala Penerapan	Keterangan
A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)			
1	BPR dengan modal inti paling sedikit Rp50 M: Jumlah anggota Dewan Komisaris paling sedikit 3 (tiga) orang. BPR dengan modal inti kurang dari Rp50 M: Jumlah anggota Dewan Komisaris paling sedikit 2 (dua) orang.	1	Modal inti kurang dari Rp 50M, jumlah anggota Komisaris 2 orang.
2	Jumlah anggota Dewan Komisaris tidak melampaui jumlah anggota Direksi sesuai ketentuan.	1	Jumlah anggota Dewan Komisaris telah sesuai ketentuan dan tidak melampaui jumlah anggota Direksi
3	Seluruh anggota Dewan Komisaris telah lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan dan telah diangkat melalui RUPS. Dalam hal BPR memperpanjang masa jabatan anggota Dewan Komisaris, RUPS yang menetapkan perpanjangan masa jabatan anggota Dewan Komisaris dilakukan sebelum berakhirnya masa jabatan.	1	Seluruh Dewan Komisaris telah lulus uji Fit&Proper dan diangkat melalui RUPS, demikian juga untuk perpanjangan masa jabatan.
4	Paling sedikit 1 (satu) anggota Dewan Komisaris bertempat tinggal di provinsi yang sama atau di kota/kabupaten pada provinsi lain yang berbatasan langsung dengan provinsi lokasi Kantor Pusat BPR.	1	1 anggota Dewan Komisaris bertempat tinggal diprovinsi yg sama dengan Kantor Pusat BPR
5	BPR memiliki Komisaris Independen: a. Untuk BPR dengan modal inti paling sedikit Rp80.000.000.000,00 (delapan puluh milyar rupiah) paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen; b. Untuk BPR dengan modal inti paling sedikit Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah) dan kurang dari Rp80.000.000.000,00 (delapan puluh milyar rupiah), paling sedikit satu anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen;	2	Modal Inti BPR kurang dari Rp.50.000.000,00
6	BPR dengan modal inti kurang dari Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah) diberikan skala penerapan Baik (nilai 2)	2	Dewan Komisaris memiliki pedoman dan tata tertib kerja
7	Dewan Komisaris memiliki pedoman dan tata tertib kerja termasuk pengaturan etika kerja, waktu kerja, dan rapat.	1	Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris pada lebih dari 2 (dua) BPR atau BPRS lainnya, atau sebagai Direksi atau pejabat eksekutif pada BPR, BPRS dan/atau Bank Umum.
8	Mayoritas anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga atau semenda sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris atau Direksi.	1	Tidak ada hubungan keluarga/semenda antara pengurus BPR

Form B.02.00

Faktor 2: Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Sinar Garuda

Posisi Laporan : 31 Desember 2023

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Sinar Garuda

Posisi Laporan : 31 Desember 2023

No	Kriteria / Indikator	Skala Penerapan	Keterangan
9	Seluruh Komisaris Independen tidak ada yang memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.	1	Komisaris Independen tidak memiliki hubungan keuangan kepemilikan saham dan hubungan keluarga dengan Pengurus dan PSP
	Total nilai skala penerapan	11	
	Rata-rata	1,22	
	Bobot	0,50	
	Nilai struktur	0,61	
<b>B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)</b>			
10	Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta memberikan nasihat kepada Direksi, antara lain pemberian rekomendasi atau nasihat tertulis terkait dengan pemenuhan ketentuan BPR termasuk prinsip kehati-hatian.	2	Dewan Komisaris telah melakukan tugasnya dan memberi rekomendasi kepada Direksi
11	Dalam rangka melakukan tugas pengawasan, Komisaris mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis BPR.	2	Dewan Komisaris memantau, mengevaluasi dan mengarahkan pelaksanaan kebijakan strategis BPR
12	Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional BPR, kecuali dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai batas maksimum pemberian kredit BPR dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam peraturan perundangan dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.	2	Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional BPR
13	Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit intern, audit ekstern, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau hasil pengawasan otoritas lainnya antara lain dengan meminta Direksi untuk menyampaikan dokumen hasil tindak lanjut temuan.	2	Dewan Komisaris memastikan Direksi menindaklanjuti hasil temuan audit intern maupun ekstern.
14	Dewan Komisaris menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal dan menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 bulan yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.	2	Pada tahun 2023 Dewan komisaris menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 3 (tiga) kali dalam 1 (satu) tahun.

Form B.02.00

Faktor 2: Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Sinar Garuda

Posisi Laporan : 31 Desember 2023

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Sinar Garuda

Posisi Laporan : 31 Desember 2023

No	Kriteria / Indikator	Skala Penerapan	Keterangan
15	Pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris yang bersifat strategis telah dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat atau suara terbanyak dalam hal tidak tercapai musyawarah mufakat, atau sesuai ketentuan yang berlaku dengan mencantumkan dissenting opinion jika terdapat perbedaan pendapat.	2	Pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris berdasarkan musyawarah mufakat
16	Anggota Dewan Komisaris tidak memanfaatkan BPR untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang merugikan atau mengurangi keuntungan BPR, serta tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari BPR, selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS.	2	Anggota Dewan Komisaris menerima remunerasi sesuai yang ditetapkan RUPS.
17	Anggota Dewan Komisaris melakukan pemantauan terhadap laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan yang memerlukan tindak lanjut Direksi.	2	Anggota Dewan Komisaris sudah melakukan pemantauan terhadap laporan pelaksanaan fungsi kepatuhan.
	Total nilai skala penerapan	16	
	Rata-rata	2,00	
	Bobot	0,40	
	Nilai Proses	0,80	
C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)			
18	Hasil rapat Dewan Komisaris dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik dan jelas, termasuk dissenting opinions yang terjadi jika terdapat perbedaan pendapat, serta dibagikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris.	2	Hasil Rapat Dewan Komisaris didokumentasikan dan dibagikan kepada anggota Dewan Komisaris.
	Total nilai skala penerapan	2	
	Rata-rata	2,00	
	Bobot	0,10	
	Nilai Hasil	0,20	

Form B.02.00

Faktor 2: Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Sinar Garuda

Posisi Laporan : 31 Desember 2023

Form B.03.00

Faktor 3: Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas atau Fungsi Komite  
(Bagi BPR yang Memiliki Modal Inti > Rp 80 miliar)



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Sinar Garuda

Posisi Laporan : 31 Desember 2023

No	Kriteria / Indikator	Skala Penerapan	Keterangan
<b>A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)</b>			
1	BPR telah memiliki Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko dengan anggota Komite sesuai ketentuan.	0	Sesuai dengan modal inti Bank, Bank belum memiliki Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko
	Total nilai skala penerapan	0	
	Rata-rata	0,00	
	Bobot	0,50	
	Nilai struktur	0,00	
<b>B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)</b>			
1	Komite Audit melakukan evaluasi terhadap penerapan fungsi audit intern.	0	Bank memiliki PE Audit Intern
2	Komite Pemantau Risiko melakukan evaluasi terhadap penerapan fungsi manajemen risiko.	0	Bank memiliki PE yang bertanggungjawab dalam penerapan fungsi manajemen risiko
3	Dewan Komisaris memastikan bahwa Komite yang dibentuk menjalankan tugasnya secara efektif antara lain telah sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja.	0	Dewan Komisaris menjalankan fungsinya dengan baik
	Total nilai skala penerapan	0	
	Rata-rata	0,00	
	Bobot	0,40	
	Nilai Proses	0,00	
<b>C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)</b>			
1	Komite memberikan rekomendasi terkait penerapan audit intern dan fungsi manajemen risiko kepada Dewan Komisaris untuk tindak lanjut kepada Direksi BPR.	0	Komite memberikan rekomendasi terkait penerapan audit intern dan manajemen risiko kepada komisaris dan direksi
	Total nilai skala penerapan	0	

Form B.03.00

Faktor 3: Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas atau Fungsi Komite  
(Bagi BPR yang Memiliki Modal Inti > Rp 80 miliar)



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Sinar Garuda

Posisi Laporan : 31 Desember 2023

Form B.03.00

Faktor 3: Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas atau Fungsi Komite  
(Bagi BPR yang Memiliki Modal Inti > Rp 80 miliar)



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Sinar Garuda

Posisi Laporan : 31 Desember 2023

No	Kriteria / Indikator	Skala Penerapan	Keterangan
	Rata-rata	0,00	
	Bobot	0,10	
	Nilai Hasil	0,00	

Form B.03.00

Faktor 3: Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas atau Fungsi Komite  
(Bagi BPR yang Memiliki Modal Inti > Rp 80 miliar)



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Sinar Garuda

Posisi Laporan : 31 Desember 2023

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Sinar Garuda

Posisi Laporan : 31 Desember 2023

No	Kriteria / Indikator	Skala Penerapan	Keterangan
<b>A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)</b>			
1	BPR memiliki kebijakan, sistem dan prosedur penyelesaian mengenai benturan kepentingan yang mengikat setiap pengurus dan pegawai BPR termasuk administrasi, dokumentasi dan pengungkapan benturan kepentingan dimaksud dalam Risalah Rapat.	2	BPR memiliki kebijakan yang tertuang dalam Peraturan Perusahaan yang sudah disahkan namun cakupan terhadap benturan kepentingan belum secara khusus diatur didalamnya.
	Total nilai skala penerapan	2	
	Rata-rata	2,00	
	Bobot	0,50	
	Nilai struktur	1,00	
<b>B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)</b>			
2	Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pejabat Eksekutif tidak mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan BPR, atau tidak mengeksekusi transaksi yang memiliki benturan kepentingan tersebut.	2	Tidak terdapat eksekusi transaksi yang memiliki benturan kepentingan.
	Total nilai skala penerapan	2	
	Rata-rata	2,00	
	Bobot	0,40	
	Nilai Proses	0,80	
<b>C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)</b>			
3	Benturan Kepentingan yang dapat merugikan BPR atau mengurangi keuntungan BPR diungkapkan dalam setiap keputusan dan telah terdokumentasi dengan baik.	2	selama tahun 2023 belum pernah terjadi benturan kepentingan dalam struktur organisasi bank
	Total nilai skala penerapan	2	
	Rata-rata	2,00	
	Bobot	0,10	

Form B.04.00

Faktor 4: Penanganan Benturan Kepentingan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Sinar Garuda

Posisi Laporan : 31 Desember 2023

Form B.04.00

Faktor 4: Penanganan Benturan Kepentingan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Sinar Garuda

Posisi Laporan : 31 Desember 2023

No	Kriteria / Indikator	Skala Penerapan	Keterangan
	Nilai Hasil	0,20	

Form B.04.00

Faktor 4: Penanganan Benturan Kepentingan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Sinar Garuda

Posisi Laporan : 31 Desember 2023

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Sinar Garuda

Posisi Laporan : 31 Desember 2023

No	Kriteria / Indikator	Skala Penerapan	Keterangan
1	<p>A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)</p> <p>BPR dengan modal inti paling sedikit Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah); Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan memenuhi persyaratan paling sedikit untuk:</p> <p>a. tidak merangkap sebagai Direktur Utama;</p> <p>b. tidak membawahkan bidang operasional penghimpunan dan penyaluran dana; dan</p> <p>c. mampu bekerja secara independen.</p> <p>BPR dengan modal inti kurang dari Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah); Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan tidak menangani penyaluran dana.</p>	2	Direksi yang membawahkan Fungsi Kepatuhan pada Bank sudah sesuai kriteria dan tidak menangani penyaluran dana.
2	Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan memahami peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lain yang berkaitan dengan perbankan.	2	Direksi yang membawahkan Fungsi Kepatuhan memahami peraturan tentang BPR dan sebagian peraturan OJK dan peraturan perundang-undangan lain yang berkaitan dengan perbankan.
3	BPR dengan modal inti paling sedikit Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah); Pelaksanaan fungsi kepatuhan dilakukan dengan membentuk satuan kerja kepatuhan yang independen terhadap satuan kerja atau fungsi operasional.	2	Anggota Direksi sudah menunjuk pejabat eksekutif yang menangani Fungsi Kepatuhan yang merangkap sebagai Fungsi Manajemen Risiko dan APU PPT
4	Satuan kerja kepatuhan atau Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan menyusun dan/atau mengkinikan pedoman kerja, sistem, dan prosedur kepatuhan.	2	Anggota Direksi sudah menunjuk pejabat eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan
5	BPR memiliki ketentuan intern mengenai tugas, wewenang, dan tanggung jawab bagi satuan kerja kepatuhan atau Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan.	2	BPR sudah memiliki ketentuan bagi satuan kerja kepatuhan.
	Total nilai skala penerapan	10	
	Rata-rata	2,00	
	Bobot	0,50	

Form B.05.00

Faktor 5: Penerapan Fungsi Kepatuhan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Sinar Garuda

Posisi Laporan : 31 Desember 2023

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Sinar Garuda

Posisi Laporan : 31 Desember 2023

No	Kriteria / Indikator	Skala Penerapan	Keterangan
	Nilai struktur	1,00	
	B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)		
6	Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan BPR telah memenuhi seluruh peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lain termasuk penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya.	2	Anggota Direksi sudah menetapkan langkah-langkah yang diperlukan sehubungan dengan fungsi kepatuhan, termasuk penyampaian laporan kepada OJK.
7	Anggota Direksi yang membawahkan Fungsi Kepatuhan melakukan upaya untuk mendorong terciptanya budaya kepatuhan BPR antara lain melalui sosialisasi dan pelatihan ketentuan terkini.	2	Direksi yang membawahkan Fungsi Kepatuhan selalu berupaya menciptakan budaya kepatuhan di setiap lini.
8	Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan memantau dan menjaga kepatuhan BPR terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada Otoritas Jasa Keuangan termasuk melakukan tindakan pencegahan apabila terdapat kebijakan dan/atau keputusan Direksi BPR yang menyimpang dari ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan.	2	Anggota Direksi sudah menjalankan fungsi tersebut
9	Satuan kerja kepatuhan atau Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan BPR telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan.	2	Satuan kerja kepatuhan dirangkap oleh PE Kepatuhan yang menjalankan fungsinya dibawah naungan Direksi yang membawahkan Fungsi Kepatuhan.
10	Satuan kerja kepatuhan atau Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan melakukan reviu dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh BPR agar sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan.	2	PE yang menangani Fungsi Kepatuhan sudah terbentuk yang bertugas menangani pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, system maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank.
	Total nilai skala penerapan	10	
	Rata-rata	2,00	
	Bobot	0,40	
	Nilai Proses	0,80	
	C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)		
11	BPR berhasil menurunkan tingkat pelanggaran terhadap ketentuan.	2	BPR bisa dibidang berhasil menurunkan tingkat pelanggaran terhadap ketentuan pada tahun 2023

Form B.05.00

Faktor 5: Penerapan Fungsi Kepatuhan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Sinar Garuda

Posisi Laporan : 31 Desember 2023

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Sinar Garuda

Posisi Laporan : 31 Desember 2023

No	Kriteria / Indikator	Skala Penerapan	Keterangan
12	Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab secara berkala kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris. Dalam hal anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan adalah Direktur Utama, laporan disampaikan kepada Dewan Komisaris.	2	BPR sudah menjalankan fungsi kepatuhan oleh anggota Direksi. Laporan berkala Direktur Kepatuhan sudah di buat setiap tahunnya.
13	Anggota Direksi yang membawahkan Fungsi Kepatuhan menyampaikan laporan khusus kepada Otoritas Jasa Keuangan apabila terdapat kebijakan atau keputusan Direksi yang menyimpang dari peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau peraturan perundang-undangan lain, sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	2	Direksi yang membawahkan Fungsi Kepatuhan akan menyampaikan laporan khusus ke OJK apabila terdapat kebijakan atau keputusan Direksi yang menyimpang.
	Total nilai skala penerapan	6	
	Rata-rata	2,00	
	Bobot	0,10	
	Nilai Hasil	0,20	

Form B.05.00

Faktor 5: Penerapan Fungsi Kepatuhan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Sinar Garuda

Posisi Laporan : 31 Desember 2023

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Sinar Garuda

Posisi Laporan : 31 Desember 2023

No	Kriteria / Indikator	Skala Penerapan	Keterangan
<b>A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)</b>			
1	BPR dengan modal inti paling sedikit Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah); BPR memiliki Satuan Kerja Audit Intern (SKAI). BPR dengan modal inti kurang dari Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah); BPR memiliki Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi audit intern.	2	Modal inti kurang dari Rp.50M.Memiliki pejabat eksekutif yang bertanggung jawab terhadap fungsi audit intern.
2	SKAI atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi audit intern telah memiliki dan mengkinikan pedoman kerja serta sistem dan prosedur untuk melaksanakan tugas bagi auditor intern sesuai peraturan perundang-undangan dan telah disetujui oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris.	2	SKAI telah melakukan pengkinian pedoman kerja setiap tahunnya
3	SKAI atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi audit intern independen terhadap satuan kerja operasional (satuan kerja terkait dengan penghimpunan dan penyaluran dana).	2	SKAI tidak terlibat dalam kegiatan operasional.
4	SKAI atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi audit intern bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.	2	SKAI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama
5	BPR memiliki program rekrutmen dan pengembangan sumber daya manusia yang melaksanakan fungsi audit intern.	2	BPR sudah merencanakan untuk program rekrutmen dan pengembangan SDM pada semua bidang.
	Total nilai skala penerapan	10	
	Rata-rata	2,00	
	Bobot	0,50	
	Nilai struktur	1,00	
<b>B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)</b>			
6	BPR menerapkan fungsi audit intern sesuai dengan ketentuan pedoman audit intern yang telah disusun oleh BPR pada seluruh aspek dan unsur kegiatan yang secara langsung diperkirakan dapat mempengaruhi kepentingan BPR dan masyarakat.	2	BPR sudah menerapkan fungsi audit intern sesuai dengan ketentuan.

Form B.06.00

Faktor 6: Penerapan Fungsi Audit Intern

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Sinar Garuda

Posisi Laporan : 31 Desember 2023

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Sinar Garuda

Posisi Laporan : 31 Desember 2023

No	Kriteria / Indikator	Skala Penerapan	Keterangan
7	BPR dengan modal inti paling sedikit Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah); BPR mengagaskan pihak eksterm untuk melakukan kaji ulang paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) tahun atas kepatuhan terhadap standar pelaksanaan fungsi audit intern, dan kelemahan SOP audit serta perbaikan yang mungkin dilakukan. BPR dengan modal inti kurang dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah); diberikan skala penerapan Baik (nilai 2)	2	BPR dengan Modal Inti kurang dari Rp 50 M.
8	Pelaksanaan fungsi audit intern (kegiatan audit) dilaksanakan secara memadai dan independen yang mencakup persiapan audit, penyusunan program audit, pelaksanaan audit, pelaporan hasil audit, dan tindak lanjut hasil audit.	2	Pelaksanaan fungsi audit intern dilaksanakan secara memadai dan independent.
9	BPR melaksanakan peningkatan mutu keterampilan sumber daya manusia secara berkala dan berkelanjutan terkait dengan penerapan fungsi audit intern.	2	BPR telah melaksanakan peningkatan mutu SDM terkait audit intern.
	Total nilai skala penerapan	8	
	Rata-rata	2,00	
	Bobot	0,40	
	Nilai Proses	0,80	
C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)			
10	SKAI atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi audit intern telah menyampaikan laporan pelaksanaan audit intern kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan.	2	SKAI telah menyampaikan laporan pelaksanaan audit intern.
11	BPR telah menyampaikan laporan pelaksanaan dan pokok-pokok hasil audit intern dan laporan khusus (apabila ada penyimpangan) kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	2	BPR sudah menyampaikan laporan pelaksanaan audit intern setiap tahunnya.
12	BPR dengan modal inti paling sedikit Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah); BPR menyampaikan laporan hasil kaji ulang oleh pihak eksterm kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. BPR dengan modal inti kurang dari Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah); diberikan skala penerapan Baik (nilai 2)	2	BPR dengan Modal Inti kurang dari Rp 50 M.

Form B.06.00

Faktor 6: Penerapan Fungsi Audit Intern

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Sinar Garuda

Posisi Laporan : 31 Desember 2023

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Sinar Garuda

Posisi Laporan : 31 Desember 2023

No	Kriteria / Indikator	Skala Penerapan	Keterangan
13	BPR dengan modal inti paling sedikit Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah); BPR menyampaikan laporan pengangkatan atau pemberhentian Kepala SKAI kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan; BPR dengan modal inti kurang dari Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah); BPR menyampaikan laporan pengangkatan atau pemberhentian Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi audit intern kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	2	Modal Inti kurang dari Rp 50M.BPR menyampaikan laporan pengangkatan dan pemberhentian pejabat Eksekutif kepada OJK.
	Total nilai skala penerapan	8	
	Rata-rata	2,00	
	Bobot	0,10	
	Nilai Hasil	0,20	

Form B.06.00

Faktor 6: Penerapan Fungsi Audit Intern

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Sinar Garuda

Posisi Laporan : 31 Desember 2023

**Faktor 7: Penerapan Fungsi Audit Ekstern (Bagi BPR Dengan Total Aset > Rp 10 Miliar atau BPR Dengan Total Aset < 10 Miliar Tapi Telah Diaudit Oleh Auditor Eksternal)**

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Sinar Garuda

Posisi Laporan : 31 Desember 2023

No	Kriteria / Indikator	Skala Penerapan	Keterangan
<b>A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)</b>			
1	Penugasan audit kepada Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) memenuhi aspek-aspek legalitas perjanjian kerja, ruang lingkup audit, standar profesional akuntan publik, dan komunikasi antara Otoritas Jasa Keuangan dengan KAP dimaksud.	1	Penugasan audit kepada auditor ekstern telah memenuhi aspek-aspek tersebut.
	Total nilai skala penerapan	1	
	Rata-rata	1,00	
	Bobot	0,50	
	Nilai struktur	0,50	
<b>B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)</b>			
2	Dalam pelaksanaan audit laporan keuangan BPR, BPR menunjuk Akuntan Publik dan KAP yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan serta memperoleh persetujuan RUPS berdasarkan usulan Dewan Komisaris.	1	Penunjukan AP dan KAP telah memenuhi prosedur yang dimulai dari usulan PE ke Direksi, dari Direksi diujukan ke Komisaris, dan dari Komisaris diputuskan melalui RUPS
3	BPR telah melaporkan hasil audit KAP dan Management Letter kepada Otoritas Jasa Keuangan.	1	Setiap tahunnya Bank telah melaporkan hasil audit KAP dan Management Letternya dikirim ke OJK
	Total nilai skala penerapan	2	
	Rata-rata	1,00	
	Bobot	0,40	
	Nilai Proses	0,40	
<b>C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)</b>			
4	Hasil audit dan Management Letter telah menggambarkan permasalahan BPR dan disampaikan secara tepat waktu kepada BPR oleh KAP yang ditunjuk.	1	Hasil audit dan Management Letter yang dihasilkan telah menggambarkan kondisi BPR sesungguhnya
5	Cakupan hasil audit paling sedikit sesuai dengan ruang lingkup audit sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	1	Cakupan audit telah sesuai dengan ketentuan OJK

Form B.07.00

Faktor 7: Penerapan Fungsi Audit Ekstern (Bagi BPR Dengan Total Aset > Rp 10 Miliar atau BPR Dengan Total Aset < 10 Miliar Tapi Telah Diaudit Oleh Auditor Eksternal)



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Sinar Garuda

Posisi Laporan : 31 Desember 2023

Form B.07.00

Faktor 7: Penerapan Fungsi Audit Ekstern (Bagi BPR Dengan Total Aset > Rp 10 Miliar atau BPR Dengan Total Aset < 10 Miliar Tapi Telah Diaudit Oleh Auditor Eksternal)



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Sinar Garuda

Posisi Laporan : 31 Desember 2023

No	Kriteria / Indikator	Skala Penerapan	Keterangan
	Total nilai skala penerapan	2	
	Rata-rata	1,00	
	Bobot	0,10	
	Nilai Hasil	0,10	

Form B.07.00

Faktor 7: Penerapan Fungsi Audit Ekstern (Bagi BPR Dengan Total Aset > Rp 10 Miliar atau BPR Dengan Total Aset < 10 Miliar Tapi Telah Diaudit Oleh Auditor Eksternal)



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Sinar Garuda

Posisi Laporan : 31 Desember 2023

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Sinar Garuda

Posisi Laporan : 31 Desember 2023

No	Kriteria / Indikator	Skala Penerapan	Keterangan
1	<p>A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)</p> <p>BPR dengan modal inti paling sedikit Rp80.000.000.000,00 (delapan puluh milyar rupiah);            BPR telah membentuk Komite Manajemen Risiko dan satuan kerja Manajemen Risiko;</p> <p>BPR dengan modal inti paling sedikit Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah) dan kurang dari Rp80.000.000.000,00 (delapan puluh milyar rupiah);            BPR telah membentuk satuan kerja Manajemen Risiko;</p> <p>BPR dengan modal inti kurang dari Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah);            BPR telah menunjuk satu orang Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap penerapan fungsi Manajemen Risiko.</p>	2	BPR dengan Modal Inti kurang dari Rp.50M, sudah menunjuk Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap penerapan fungsi Manajemen Risiko.
2	BPR memiliki kebijakan Manajemen Risiko, prosedur Manajemen Risiko, dan penetapan limit Risiko.	2	BPR sudah memiliki kebijakan Manajemen Risiko.
3	BPR memiliki kebijakan dan prosedur secara tertulis mengenai pengelolaan risiko yang melekat pada produk dan aktivitas baru sesuai ketentuan.	3	BPR sudah memiliki kebijakan Manajemen Risiko secara tertulis
	Total nilai skala penerapan	7	
	Rata-rata	2,33	
	Bobot	0,50	
	Nilai struktur	1,17	
	B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)		
4	<p>Direksi:</p> <p>a. menyusun kebijakan dan pedoman penerapan Manajemen Risiko secara tertulis, dan</p> <p>b. mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang memerlukan persetujuan Direksi.</p>	2	Direksi telah menyusun kebijakan dan pedoman Manajemen Risiko secara tertulis, kemudian mengevaluasi kebijakan tersebut sebelum nantinya akan di sahkan.

Form B.08.00

Faktor 8: Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Sinar Garuda

Posisi Laporan : 31 Desember 2023

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Sinar Garuda

Posisi Laporan : 31 Desember 2023

No	Kriteria / Indikator	Skala Penerapan	Keterangan
5	Dewan Komisaris: a. menyetujui dan mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko, b. mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko, dan c. mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.	3	BPR telah menerapkan kebijakan Manajemen Risiko, Dewan Komisaris mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko
6	BPR melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko terhadap seluruh faktor Risiko yang bersifat material.	2	BPR melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko terhadap seluruh faktor risiko
7	BPR menerapkan sistem pengendalian intern yang menyeluruh.	2	BPR menerapkan sistem pengendalian intern
8	BPR menerapkan manajemen risiko atas seluruh risiko yang diwajibkan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	2	BPR telah menerapkan kebijakan Manajemen Risiko.
9	BPR memiliki sistem informasi yang memadai yaitu sistem informasi manajemen yang mampu menyediakan data dan informasi yang lengkap, akurat, kini, dan utuh.	2	BPR telah memiliki sistem informasi yang memadai terkait penerapan kebijakan Manajemen Risiko.
10	Direksi telah melakukan pengembangan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi dan peningkatan kompetensi SDM antara lain melalui pelatihan dan/atau sosialisasi mengenai manajemen risiko.	2	Direksi mendorong seluruh SDM untuk mempelajari kebijakan Manajemen Risiko melalui pelatihan yang diselenggarakan.
	Total nilai skala penerapan	15	
	Rata-rata	2,14	
	Bobot	0,40	
	Nilai Proses	0,86	
C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)			
11	BPR menyusun laporan profil risiko dan profil risiko lain (jika ada) yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	1	Setiap tahunnya Bank telah mengirim laporan Profil Risiko ke OJK selama 2 kali dalam satu tahun
12	BPR menyusun laporan produk dan aktivitas baru yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	2	Bank menyusun laporan produk dan aktivitas baru yang dilaporkan ke OJK
	Total nilai skala penerapan	3	
	Rata-rata	1,50	
	Bobot	0,10	

Form B.08.00

Faktor 8: Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Sinar Garuda

Posisi Laporan : 31 Desember 2023

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Sinar Garuda

Posisi Laporan : 31 Desember 2023

No	Kriteria / Indikator	Skala Penerapan	Keterangan
		0,15	

Form B.08.00

Faktor 8: Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Sinar Garuda

Posisi Laporan : 31 Desember 2023

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Sinar Garuda

Posisi Laporan : 31 Desember 2023

No	Kriteria / Indikator	Skala Penerapan	Keterangan
A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)			
1	BPR telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur tertulis yang memadai terkait dengan BMPK termasuk pemberian kredit kepada pihak terkait, debitur grup, dan/atau debitur besar, berikut monitoring dan penyelesaian masalahnya sebagai bagian atau bagian terpisah dari pedoman kebijakan perkreditan BPR.	2	Bank telah memiliki kebijakan dan ketentuan mengenai pemberian kredit kepada pihak terkait, group atau debitur besar terkait dengan BMPK
	Total nilai skala penerapan	2	
	Rata-rata	2,00	
	Bobot	0,50	
	Nilai struktur	1,00	
B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)			
2	BPR secara berkala mengevaluasi dan meningkatkan kebijakan, sistem dan prosedur BMPK agar disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan.	2	BPR secara berkala mengevaluasi dan meningkatkan kebijakan, sistem, dan prosedur BMPK.
3	Proses pemberian kredit oleh BPR kepada pihak terkait dan/atau pemberian kredit besar telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tentang BMPK dan memperhatikan prinsip kehati-hatian maupun peraturan perundang-undangan.	2	Proses pemberian kredit telah memenuhi ketentuan OJK tentang BMPK.
	Total nilai skala penerapan	4	
	Rata-rata	2,00	
	Bobot	0,40	
	Nilai Proses	0,80	
C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)			
4	Laporan pemberian kredit oleh BPR kepada pihak terkait dan/atau pemberian kredit yang melanggar dan/atau melampaui BMPK telah disampaikan secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan secara benar dan tepat waktu sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	2	Laporan pemberian kredit telah disampaikan secara berkala kepada OJK secara benar dan tepat waktu.
5	BPR tidak melanggar dan/atau melampaui BMPK sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	3	Tidak Ada pelanggaran BMPK dalam penyaluran dana

Form B.09.00

Faktor 9: Batas Maksimum Pemberian Kredit

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Sinar Garuda

Posisi Laporan : 31 Desember 2023

Form B.09.00

Faktor 9: Batas Maksimum Pemberian Kredit

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Sinar Garuda

Posisi Laporan : 31 Desember 2023

No	Kriteria / Indikator	Skala Penerapan	Keterangan
	Total nilai skala penerapan	5	
	Rata-rata	2,50	
	Bobot	0,10	
	Nilai Hasil	0,25	

Form B.09.00

Faktor 9: Batas Maksimum Pemberian Kredit

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Sinar Garuda

Posisi Laporan : 31 Desember 2023

Form B.10.00  
Faktor 10: Rencana Bisnis BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Sinar Garuda

Posisi Laporan : 31 Desember 2023

No	Kriteria / Indikator	Skala Penerapan	Keterangan
<b>A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)</b>			
1	Rencana bisnis BPR telah disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris sesuai dengan visi dan misi BPR.	1	Rencana Bisnis BPR sudah mendapat persetujuan Komisaris dan sesuai dengan visi dan misi BPR.
2	Rencana bisnis BPR menggambarkan rencana strategis jangka panjang dan rencana bisnis tahunan termasuk rencana penyelesaian permasalahan BPR yang signifikan dengan cakupan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	2	BPR sudah membuat laporan Rencana Bisnis yang menggambarkan rencana strategis jangka panjang.
3	Rencana bisnis BPR didukung sepenuhnya oleh pemegang saham dalam rangka memperkuat permodalan dan infrastruktur yang memadai antara lain sumber daya manusia, teknologi informasi, jaringan kantor, kebijakan, dan prosedur.	2	Pemegang saham mendukung sepenuhnya Rencana Bisnis dalam hal penguatan modal dan infrastruktur yang memadai.
	Total nilai skala penerapan	5	
	Rata-rata	1,67	
	Bobot	0,50	
	Nilai struktur	0,84	
<b>B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)</b>			
4	Rencana bisnis BPR disusun dengan mempertimbangkan paling sedikit: a. faktor eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha BPR; b. azas perbankan yang sehat dan prinsip kehati-hatian; dan c. penerapan manajemen risiko.	2	Rencana Bisnis disusun dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha BPR termasuk azas perbankan yang sehat dan prinsip kehati-hatian.
5	Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan rencana bisnis BPR.	2	Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis BPR.
	Total nilai skala penerapan	4	
	Rata-rata	2,00	
	Bobot	0,40	
	Nilai Proses	0,80	
<b>C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)</b>			

**Form B.10.00**  
**Faktor 10: Rencana Bisnis BPR**



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

**Nama Lembaga Jasa Keuangan** : PT. BPR Sinar Garuda

**Posisi Laporan** : 31 Desember 2023

Form B.10.00  
Faktor 10: Rencana Bisnis BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Sinar Garuda

Posisi Laporan : 31 Desember 2023

No	Kriteria / Indikator	Skala Penerapan	Keterangan
6	Rencana bisnis termasuk perubahan rencana bisnis disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	1	Bank menyampaikan Rencana Bisnis termasuk perubahannya jika ada kepada OJK ,sesuai ketentuan OJK.
	Total nilai skala penerapan	1	
	Rata-rata	1,00	
	Bobot	0,10	
	Nilai Hasil	0,10	

**Form B.10.00**  
**Faktor 10: Rencana Bisnis BPR**



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

**Nama Lembaga Jasa Keuangan** : PT. BPR Sinar Garuda

**Posisi Laporan** : 31 Desember 2023

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Sinar Garuda

Posisi Laporan : 31 Desember 2023

No	Kriteria / Indikator	Skala Penerapan	Keterangan
<b>A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)</b>			
1	Tersedianya sistem pelaporan keuangan dan non keuangan yang didukung oleh sistem informasi manajemen yang memadai sesuai ketentuan termasuk sumber daya manusia yang kompeten untuk menghasilkan laporan yang lengkap, akurat, kini, dan utuh.	2	Sistem informasi manajemen sudah memadai dan SDM sudah kompeten, akan tetapi masih harus disesuaikan dengan system yang dipakai
	Total nilai skala penerapan	2	
	Rata-rata	2,00	
	Bobot	0,50	
	Nilai struktur	1,00	
<b>B. Proses Penerapan Tata Kelola (P)</b>			
2	BPR menyusun laporan keuangan publikasi setiap triwulanan dengan materi paling sedikit memuat laporan keuangan, informasi lainnya, susunan pengurus dan komposisi pemegang saham sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	1	BPR menyusun laporan publikasi setiap iri-wulan sesuai ketentuan OJK.
3	BPR menyusun laporan tahunan dengan materi paling sedikit memuat informasi umum, laporan keuangan, opini dari akuntan publik atas laporan keuangan tahunan BPR (apabila ada), seluruh aspek transparansi dan informasi, serta seluruh aspek pengungkapan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	1	BPR menyusun laporan tahunan sesuai ketentuan OJK.
4	BPR melaksanakan transparansi informasi mengenai produk, layanan dan/atau penggunaan data nasabah BPR dengan berpedoman pada persyaratan dan tata cara sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	1	BPR melakukan transparansi informasi sesuai ketentuan OJK.
5	BPR menyusun dan menyajikan laporan dengan tata cara, jenis dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	1	BPR menyusun dan menyajikan laporan sesuai ketentuan OJK.
	Total nilai skala penerapan	4	
	Rata-rata	1,00	
	Bobot	0,40	
	Nilai Proses	0,40	
<b>C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H)</b>			

Form B.11.00

Faktor 11: Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Sinar Garuda

Posisi Laporan : 31 Desember 2023

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Sinar Garuda

Posisi Laporan : 31 Desember 2023

No	Kriteria / Indikator	Skala Penerapan	Keterangan
6	Laporan tahunan dan laporan keuangan publikasi ditandatangani paling sedikit oleh 1 (satu) anggota Direksi dengan mencantumkan nama secara jelas serta disampaikan secara lengkap dan tepat waktu kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau dipublikasikan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	2	Laporan tahunan dan laporan keuangan publikasi ditandatangani anggota Direksi dengan mencantumkan nama secara jelas disampaikan secara lengkap dan tepat waktu atau dipublikasikan sesuai ketentuan OJK.
7	Laporan penanganan pengaduan dan penyelesaian pengaduan, dan laporan pengaduan dan tindak lanjut pelayanan dan penyelesaian pengaduan disampaikan sesuai ketentuan secara tepat waktu.	2	Laporan tentang pengaduan nasabah dan penyelesaiannya disampaikan sesuai ketentuan secara tepat waktu.
	Total nilai skala penerapan	4	
	Rata-rata	2,00	
	Bobot	0,10	
	Nilai Hasil	0,20	

Form B.11.00

Faktor 11: Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Sinar Garuda

Posisi Laporan : 31 Desember 2023

Lembar Persetujuan

Laporan Tata Kelola BPR yang mengacu pada prinsip "TARIF" pada dasarnya merupakan proses kerja (*bussines process*) PT BPR Sinar Garuda Prima selama 1 (satu) tahun melalui pendekatan pemberdayaan seluruh Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di BPR Sinar Garuda Prima sehingga mengupayakan tidak terdapatnya data/informasi strategis dan signifikan yang tertinggal. Namun kemudian apabila dikemudian hari ditemukan data/informasi yang dilaporkan, maka akan segera dilakukan koreksi atau revisi terhadap laporan ini.

Magelang, 29 Januari 2024

Menyetujui,


Dra. Erina Sari Sutono

Komisaris Utama



Anton Stefian Dwi K, SE

Direktur Utama

### Hasil Penilaian Mandiri Penerapan Tata Kelola

No	Include dalam File T&S?	Flag Detail	Penggunaan	Kode Komponen	Faktor	Bobot Faktor	Struktur S	Proses P	Hasil H	Penjumlahan S + P + H	Total Penilaian Faktor	Kesimpulan
1	Y	D01	Single	0100	Faktor 1: Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi	0,200	0,59	0,70	0,16	1,45	0,290	Bank dengan modal inti kurang dari 50 M telah memenuhi kriteria dengan jumlah anggota Direksi sebanyak 2 orang dengan format 1 Direktur Utama dan 1 Direktur YMFIC. Anggota Direksi bertempat tinggal di kota atau kabupaten yang sama dengan Kantor Pusat Bank, Direksi tidak menyangkal jabatan pada Bank lain, tidak ada hubungan keluarga dan dengan anggota Direksi maupun Komisaris lainnya. Anggota Direksi telah lulus uji kelayakan dan keputusan yang diangkat melalui RUPS. Tugas dan tanggung jawab Direksi sudah sesuai dan hasilnya dituangkan dalam RUPS
2	Y	D01	Single	0200	Faktor 2: Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris	0,150	0,61	0,80	0,20	1,61	0,242	Jumlah Komisaris telah sesuai ketentuan dan tidak melampaui jumlah anggota Dewan Direksi. Dewan Komisaris telah melakukan tugasnya dan membuat rekomendasi kepada Direksi. Dewan Komisaris memantau, mengawasi dan mengarahkan pelaksanaan kebijakan strategis Bank. Dewan Komisaris sudah melakukan pemantauan terhadap laporan pelaksanaan fungsi kepatuhan
3	Y	D01	Single	0300	Faktor 3: Kelengkapan dan pelaksanaan tugas atau fungsi Komite	0,000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,000	Bank dengan Modal Inti dibawah 50 M belum wajib membentuk komite, namun arahan kepatuhan Bank berencana segera membentuk komite dengan menyusun tugas dan tanggung jawab serta fungsi komite tersebut
4	Y	D01	Single	0400	Faktor 4: Penanganan bencana kepentingan	0,100	1,00	0,80	0,20	2,00	0,200	Selama ini tidak terdapat bencana kepentingan yang terjadi pada Bank
5	Y	D01	Single	0500	Faktor 5: Penerapan fungsi kepatuhan diri	0,100	1,00	0,80	0,20	2,00	0,200	Penerapan fungsi kepatuhan sudah terlaksana dengan baik
6	Y	D01	Single	0600	Faktor 6: Penerapan fungsi audit intern	0,100	1,00	0,80	0,20	2,00	0,200	TF Audit Intern melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik dan melaporkan hasil audit tahunan ke OJK
7	Y	D01	Single	0700	Faktor 7: Penerapan fungsi audit eksternal	0,025	0,50	0,40	0,10	1,00	0,025	Setiap tahunnya bank di audit oleh Ap dan KAP yang telah direkomendasikan dan terdalar oleh OJK
8	Y	D01	Single	0800	Faktor 8: Penerapan manajemen risiko termasuk sistem	0,100	1,17	0,86	0,15	2,18	0,218	Setiap tahunnya Bank melakukan pemilihan AP dan KAP untuk audit laporan keuangan Bank
9	Y	D01	Single	0900	Faktor 9: Batas maksimum pemberian	0,075	1,00	0,80	0,25	2,05	0,154	Selama ini Bank belum pernah melampaui BMPK dalam pemberian kredit
10	Y	D01	Single	1000	Faktor 10: Rencana bisnis BPR	0,075	0,84	0,80	0,10	1,74	0,131	Rencana Bisnis Bank setiap tahunnya disusun dengan perencanaan rencana jangka pendek, menengah, dan jangka panjang
11	Y	D01	Single	1100	Faktor 11: Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, serta	0,075	1,00	0,40	0,20	1,60	0,120	Dalam melaksanakan usahanya Bank selalu transparan dalam menyajikan laporan keuangan kepada non keuangan
12	Y	D01	Single	1200	Nilai Komposit						1,8	
13	Y	D01	Single	1300	Peringkat Komposit						2	

Magelang, 29 Januari 2024

  
Anton Stefan Dwi K. SE  
Direktur Utama